

# KABUPATEN MOROWALI UTARA DALAM ANGKA

*Morowali Utara Regency in Figures*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MOROWALI**  
*BPS-Statistics of Morowali Regency*

# KABUPATEN MOROWALI UTARA DALAM ANGKA

*Morowali Utara Regency in Figures*

2018



# **Kabupaten Morowali Utara Dalam Angka Morowali Utara Regency in Figures 2018**

ISBN: 978-602-5496-24-0

No. Publikasi/*Publication Number*: 72120.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.7212

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 244 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

*BPS-Statistics of Morowali Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

*BPS-Statistics of Morowali Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

*BPS - Statistics of Morowali Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Batu Apung/*Batu Apung*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Morowali/*BPS-Statistics of Morowali Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. RIO

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**PETA WILAYAH KABUPATEN MOROWALI UTARA**  
*MAP OF MOROWALI UTARA REGENCY*





**KEPALA BPS KABUPATEN MOROWALI**  
*CHIEF STATISTICIAN OF MOROWALI REGENCY*



**Simon, S.Si., M.M.**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Morowali Utara Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Morowali Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bungku, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Morowali

Simon, S.Si., M.M.





## **PREFACE**

*Morowali Utara Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Morowali. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Bungku, August 2018  
Chief Statistician of  
Morowali Regency*

Simon, S.Si., M.M.

# DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman

page

PETA WILAYAH KABUPATEN MOROWALI UTARA.....	iii
<i>MAP OF MOROWALI UTARA REGENCY</i> .....	iii
KEPALA BPS KABUPATEN MOROWALI UTARA.....	v
<i>CHIEF STATISTICIAN OF MOROWALI UTARA REGENCY</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxix
1 Geografi dan Iklim .....	1
<i>Geography And Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	10
2 Pemerintahan.....	11
<i>Government</i> .....	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	17
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah .....	18
<i>The Regional House Of Representative</i> .....	18
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	19
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	25
<i>Population and Employment</i> .....	25
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	37
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	41
4 Sosial .....	49
<i>Social</i> .....	49
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	69
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	77

4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	91
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	92
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	94
5 Pertanian .....	97
<i>Agriculture</i> .....	97
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	113
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	120
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	125
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	127
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	134
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	139
6 Industri dan Energi .....	141
<i>Industry and Energy</i> .....	141
6.1 Industri/ <i>Industry</i> .....	149
6.2 Energi/ <i>Energy</i> .....	151
7 Perdagangan .....	155
<i>Trade</i> .....	155
8 Hotel dan Pariwisata .....	167
<i>Hotel and Tourism</i> .....	167
9 Transportasi dan Komunikasi .....	177
<i>Transportation and Communication</i> .....	177
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i> .....	183
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i> .....	187
10 Keuangan Daerah dan Harga .....	189
<i>Local Finance and Price</i> .....	189
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	195
10.2 Harga-Harga/ <i>Prices</i> .....	197
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan .....	201
<i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	201
12 Pendapatan Regional .....	211
<i>Regional Income</i> .....	211
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota .....	235
<i>Regency/Municipality Comparison</i> .....	235

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>.....</b>	<b>1</b>
1.1	<i>GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>.....</i>	7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Morowali Utara (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	9
1.2	<i>IKLIM/<i>CLIMATE</i>.....</i>	10
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Morowali Utara, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	10
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>.....</b>	<b>11</b>
2.1	<i>WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i> .....</i>	17
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i> .....	17
2.2	<i>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>.....</i>	18
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	18

2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANTS</i> .....	19
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	19
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	19
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .	23
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	24
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	24
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i></b> .....	<b>25</b>
3.1	KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i> .....	37
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara 2010, 2016, dan 2017 .....	37
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2010, 2016 and 2017</i> .....	37
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017.....	38
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017.</i> .....	38
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	39
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017.</i> .....	39
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017.....	40
	<i>Population by Age Group and Sex in Morowali Utara Regency, 2017.</i>	40

3.2	KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i> .....	41
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	41
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Subdistrict and Type of Activity During The Previous Week in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	41
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	42
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	42
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	43
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	43
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	44
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	44
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017.....	45
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	45
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017.....	46

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	46
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	47
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	47
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	48
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	48
<b>4</b>	<b>SOSIAL/SOCIAL</b> .....	<b>49</b>
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION .....	69
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	69
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	69
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Morowali Utara, 2017....	70
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	70
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	71
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	71
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	72
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	72

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	73
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017.</i>	73
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	74
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	74
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	75
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i>	75
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	76
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i>	76
4.2	KESEHATAN/HEALTH .....	77
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	77
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	77
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	78
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	78
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 ....	79
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	79



4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	80
	<i>Percentage of Ever Marriage Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Last Birth Attendant in Morowali Utara Regency, 2017 .....</i>	80
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2017.....	82
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Utara Regency, 2013–2017.....</i>	82
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Morowali, 2017. ....	83
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Morowali Utara Regency, 2017 .....</i>	83
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	84
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Morowali Utara Regency, 2017 .....</i>	84
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2017.....	85
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Morowali Utara Regency, 2013–2017 .....</i>	85
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	86
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017 .....</i>	86
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017.....	87

	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	87
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	88
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	88
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	89
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	89
4.3	AGAMA/RELIGION .....	91
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	91
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	91
4.4	KRIMINALITAS/CRIME.....	92
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Morowali Utara, 2015–2017 .....	92
	<i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Morowali Utara Regency, 2015–2017</i> .....	92
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Morowali Utara, 2015–2017 .....	93
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Morowali Utara Regency, 2015–2017</i> .....	93
4.5	KEMISKINAN/POVERTY .....	94
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali Utara, 2010–2017 .....	94
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Morowali Utara Regency, 2010–2017</i> .....	94
<b>5</b>	<b>PERTANIAN/AGRICULTURE</b> .....	<b>95</b>
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS.....	113

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2015 .....	113
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Morowali Utara Regency, 2015</i> .....	113
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, (hektar), 2015.....	114
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectar), 2015</i> .....	114
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2015.....	115
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectar), 2015</i> .....	115
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2015.....	116
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectar), 2015</i> .....	116
5.1.5	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2015.....	117
	<i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Morowali Utara Regency (ton), 2015</i> .....	117
5.1.6	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2015 .....	118
	<i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Morowali Utara Regency (ton), 2015</i> .	118
5.1.7	Produksi Gabah Kering Panen, Gabah Kering Giling dan Beras menurut kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2015 .....	119
	<i>Production of Harvested Dry Shell Rice, Milled Dry Shell Rice and Rice by Subdistrict in Morowali Utara Regency (ton), 2015</i> .....	119
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE .....	120

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Morowali Utara, 2015 .....	120
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Morowali Utara Regency, 2015</i> .....	120
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Morowali Utara (kuintal), 2015.....	122
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Morowali Utara Regency (kwintal), 2015</i> .....	122
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Morowali Utara (kuintal), 2015.....	124
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Morowali Utara Regency (kwintal), 2015</i> .....	124
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i> .....	125
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2017 .....	125
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Morowali Utara Regency (hectare), 2017</i> .....	125
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2017 .....	126
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Morowali Utara Regency (ton), 2017</i> .....	126
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i> .....	127
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	127
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	127
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	128
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	128
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	129
	<i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	129

5.4.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	130
	<i>Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	130
5.4.5	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2017 .....	131
	<i>Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency (kg), 2017</i> .....	131
5.4.6	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2017 .....	132
	<i>Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency (kg), 2017</i> .....	132
5.4.7	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2017 .....	133
	<i>Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency (kg), 2017</i> .....	133
5.5	PERIKANAN/FISHERY .....	134
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara, 2016 dan 2017 .....	134
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency, 2016 and 2017</i> .....	134
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2016 dan 2017 .....	135
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency (ton), 2016 and 2017</i> .....	135
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	136
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	136
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2017 .....	137
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency (ton), 2017</i> .....	137

5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	138
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	138
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY .....	139
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2017 .....	139
	<i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectare), 2017</i> .....	139
<b>6</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/</b> <b>INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</b> .....	<b>141</b>
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY .....	149
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	149
	<i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	149
6.2	ENERGI/ENERGY .....	151
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	151
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	151
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2011–2017 .....	152
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2011–2017</i> .....	152
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	153
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	153
<b>7</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b> .....	<b>155</b>
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Morowali Utara, 2011–2017 .....	163

	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Morowali Utara Regency, 2011–2017</i> .....	163
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Morowali Utara, 2017 .....	164
	<i>.... Number Of Merchants By Subdistrict In Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	164
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Morowali Utara, 2011–2017 .....	165
	<i>Number Of Trading Facilities By Type Of Facility In Morowali Utara Regency, 2011–2017</i> .....	165
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dan Kecamatan Di Kabupaten Morowali Utara, 2017.....	166
	<i>Number Of Cooperatives By Type Of Cooperative And Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017</i> .....	166
<b>8</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM</b> .....	<b>167</b>
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2014 dan 2015 .....	175
	<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2014 and 2015</i> .....	175
8.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Morowali Utara, 2010–2015 .....	176
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Morowali Utara Regency, 2010–2015</i> .....	176
<b>9</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b> .....	<b>177</b>
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION .....	183
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Morowali Utara (km), 2017 .....	183
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Morowali Utara Regency (km), 2017</i> .....	183
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali Utara (km), 2017 .....	184

	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Utara Regency (km), 2017</i> .....	184
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali Utara (km), 2017 .....	185
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Utara Regency (km), 2017</i> .....	185
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Morowali Utara, 2016 .....	186
	<i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Morowali Utara Regency, 2016</i> .....	186
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION .....	187
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2017 .....	187
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2013–2017</i> .....	187
<b>10</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE .....</b>	<b>189</b>
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE.....	195
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017 .....	195
	<i>Actual Revenues of Government of Morowali Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i> .....	195
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017 .....	196
	<i>Actual Expenditures of Government of Morowali Utara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i> .....	196
10.2	HARGA-HARGA/PRICES.....	197
10.2.1	Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2013–2017 .....	197
	<i>Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (rupiahs), 2013–2017</i> .....	197
10.2.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2013–2017.....	198
	<i>Average Retail Price of Vegetables and Fruits in Regency Capital (rupiahs), 2013–2017</i> .....	198



10.2.3	Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan, Tepung Terigu dan Semen di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2013–2017 .....	199
	<i>Average Retail Price of Jewelry Golden, Wheat and Cements in Regency Capital (rupiahs), 2013–2017 .....</i>	199
<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.....</b>	<b>201</b>
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali Utara (rupiah), 2017 .....	207
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Utara Regency (rupiahs), 2017 .....</i>	207
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Makanan di Kabupaten Morowali Utara , 2017 .....	208
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Morowali Utara Regency, 2017. ....</i>	208
11.3	Rata-rata Perkapita Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Morowali Utara, 2017.....	209
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Morowali Utara Regency, 2017 .....</i>	209
<b>12</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME .....</b>	<b>211</b>
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (juta rupiah), 2014–2017 .....	223
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Morowali Utara Regency (million rupiahs), 2014–2017 ...</i>	223
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (juta rupiah), 2014–2017 .....	225
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Morowali Utara Regency (million rupiahs), 2014–2017 .....</i>	225

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (persen), 2014–2017.....	227
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Morowali Utara Regency (percent), 2014–2017 .....</i>	227
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (miliar rupiah), 2014–2017.....	229
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Morowali Utara Regency (billion rupiahs), 2014–2017.....</i>	229
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (2010=100), 2014–2017.....	231
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Utara Regency (2010=100), 2013–2017.....</i>	231
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara, 2014–2017 .....	233
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Utara Regency, 2014–2017.....</i>	233
<b>13</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA /</b>	
	<b>REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON .....</b>	<b>235</b>
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2013–2017 .....	241
	<i>Population by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2013–2017 .....</i>	241
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2013–2017.....	242
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (percent), 2013–2017.....</i>	242

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2013–2017 .....	243
	<i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2013–2017 .....</i>	<i>243</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013–2017 .....	244
	<i>Human Development Indices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2013–2017 .....</i>	<i>244</i>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman  
page

1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Morowali Utara (Km<sup>2</sup>), 2017/*Total Area By Subdistrict In Morowali Utara Regency (Square.Km),2017* ..... 6
2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Morowali Utara, 2017/*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties In Morowali Utara Regency, 2017*.....16
3. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara Tahun 2017/*Population by Subdistrict in Morowali Utara Regency 2017*..... 36
4. Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017/*Net Enrolment Rate, Gross Enrolment Rate and School Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Morowali Utara Regency, 2017*..... 67
5. Luas dan Produksi Tiga Tanaman Perkebunan yang Memiliki Produksi Terbanyak di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2017/*Planted Area and Production of Three Plantation Plants that Have the Most Production in North Morowali Regency (hectares), 2017*..... 112
6. Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Morowali Utara, 2017/*Number of Customer The Local Water Supply Company (PDAM) in Morowali Utara Regency, 2017*..... 147
7. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali Utara (rupiah), 2017/*Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Utara Regency (rupiahs),2017*..... 161

8. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Morowali Utara, 2015/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Morowali Utara Regency, 2015</i> .....	173
9. Persentase Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali Utara (km), 2017/ <i>Percentage Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Utara Regency (km), 2017</i> .....	182
10. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Morowali Utara Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2014–2017</i> .....	193
11. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali Utara (rupiah), 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Utara Regency (rupiahs), 2017</i> .....	205
12. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Morowali Utara Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	222
13. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013–2017/ <i>Human Development Indices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province, 2013–2017</i> .....	239

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



BAB  
CHAPTER

01

## GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

# Kondisi Geografi di Morowali Utara

*Geography in Morowali Utara Regency*



**MOROWALI UTARA**

10.004,28 km<sup>2</sup> / sq. km



Lokasi Ibu kota kabupaten  
terletak di Kecamatan Petasia  
(Location of Regency Capital  
in Petasia Subdistrict)

## Kondisi Iklim di Morowali Utara

*Climate in Morowali Utara*

Curah Hujan (mm<sup>3</sup>)  
Precipitation







**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Morowali Utara terletak antara 01° 31' 12" Lintang Selatan dan 03° 46' 48" Lintang Selatan serta antara 121° 02' 24" Bujur Timur dan 123° 15' 36" Bujur Timur.</p>   | <p>1. <i>Astronomically, Morowali Utara Regency is located between 0°52' 16" and 2°03' 21" South latitude and between 119°38' 45" and 120°21' 24" East longitude.</i></p>   |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Morowali Utara memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Tojo Una -Una; Selatan – Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Morowali; Barat – Kabupaten Poso; Timur – Wilayah Kabupaten Banggai dan Perairan Teluk Tolo.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Morowali Utara Regency has boundarie as follows: North – Tojo Una-Una Regency; South – Sulawesi Selatan Province and Morowali Regency; West – Poso Regency; East – Banggai Regency and Tolo Bay Waters.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Morowali Utara memiliki 10 kecamatan, yaitu: Mori Atas, Lembo, Lembo Raya, Petasia Timur, Petasia, Petasia Barat, Mori Utara, Soyo Jaya, Bungku Utara dan Mamosalato.</p>   | <p>3. <i>Morowali Utara Regency has 10 subdistrict, that is: Mori Atas, Lembo, Lembo Raya, Petasia Timur, Petasia, Petasia Barat, Mori Utara, Soyo Jaya, Bungku Utara dan Mamosalato.</i></p>   |
| <p>4. <b>Jarak ke ibu kota kabupaten</b> adalah jarak darat dari ibu kota kecamatan ke ibu kota kabupaten.</p>  | <p>4. <i>The distance to the capital of the district is a short distance inland from the capital to the capital of the district.</i></p>  |
| <p>5. <b>Tinggi wilayah</b> adalah ketinggian ibukota kecamatan terhadap permukaan air laut.</p>  | <p>5. <i>Altitude of the region is the altitude between capital district's land and the sea.</i></p>  |

**ULASAN**

Kabupaten Morowali Utara terletak antara 01°31' 12" Lintang Selatan dan 03°46' 48" Lintang Selatan serta antara 121°02' 24" Bujur Timur dan 123°15' 36" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Morowali Utara, adalah berupa daratan seluas 10.004,28 km<sup>2</sup>.

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Morowali Utara terdiri dari 10 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan yaitu: Mori Atas (1.508,81 km<sup>2</sup>), Lembo (675,23 km<sup>2</sup>), Lembo Raya (657,61 km<sup>2</sup>), Petasia Timur (509,77 km<sup>2</sup>), Petasia (646,34 km<sup>2</sup>), Petasia Barat (480,30 km<sup>2</sup>), Mori Utara (1.048,93 km<sup>2</sup>), Soyo Jaya (605,51 km<sup>2</sup>), Bungku Utara (2.406,79 km<sup>2</sup>), Mamosalato (1.464,99 km<sup>2</sup>).

Berdasarkan elevasi (ketinggian ibukota tiap kecamatan dari permukaan laut), dataran kecamatan di Kabupaten Morowali terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 60 %
- 101 m - 500 m = 40 %
- 501 m -1000 m = 0 %
- Di atas 1000 m = 0 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten (Kelurahan Kolonodale Kecamatan Petasia) ke Ibukota Kecamatan:

**DESCRIPTION**

*Morowali Utara Regency is located between 01°31' 12" South latitude and 03°46' 48" South Latitude and between 121°02' 24" East longitude and 123°15' 36" East longitude. Morowali Utara Regency area is shaped in landby 10.004,28 km<sup>2</sup>.*

*In the last 2017, administration area of Morowali Regency consists of 10 subdistricts area, the land area for each subdistricts as follow: Mori Atas (1,508.81 km<sup>2</sup>), Lembo (675,23 km<sup>2</sup>), Lembo Raya (657,61 km<sup>2</sup>), Petasia Timur (509,77 km<sup>2</sup>), Petasia (646,34 km<sup>2</sup>), Petasia Barat (480,30 km<sup>2</sup>), Mori Utara (1,048.93 km<sup>2</sup>), Soyo Jaya (605,51 km<sup>2</sup>), Bungku Utara (2,406.79 km<sup>2</sup>), Mamosalato (1,464.99 km<sup>2</sup>).*

*According to the elevation (the altitude between capital district's land and the sea.), Subdistricts' land of Morowali Regency consists of:*

- 0 m - 100 m = 60 %*
- 101 m - 500 m = 40 %*
- 501 m -1000 m = 0 %*
- Di atas 1000 m = 0 %*

*Distance between Regency Capital (Kolonodale Subdistricts of Petasia) to*

1. Petasia – Mori Atas : 85 km.
2. Petasia – Lembo : 34 km.
3. Petasia – Lembo Raya: 44 km.
4. Petasia – Petasia Timur : 34 km.
5. Petasia – Petasia Barat : 16 km.
6. Petasia – Mori Utara : 90 km.
7. Petasia – Soyo Jaya : 35 mil laut.
8. Petasia – Bungku Utara : 45 mil laut.
9. Petasia – Mamosalato : 50 mil laut.
- .

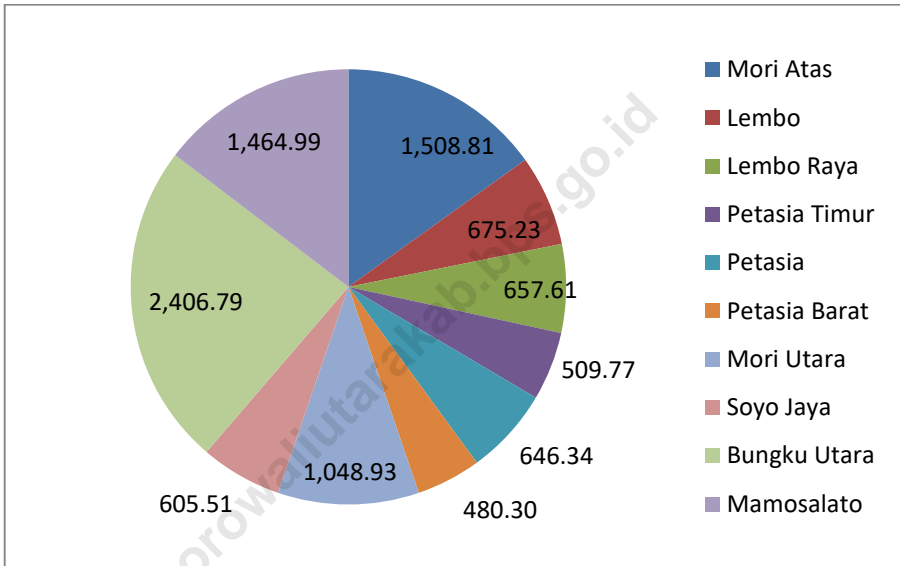
*Subdistricts Capital:*

1. *Petasia – Mori Atas : 85 km.*
2. *Petasia – Lembo : 34 km.*
3. *Petasia – Lembo Raya: 44 km.*
4. *Petasia – Petasia Timur : 34 km.*
5. *Petasia – Petasia Barat : 16 km.*
6. *Petasia – Mori Utara : 90 km.*
7. *Petasia – Soyo Jaya : 35 mil laut.*
8. *Petasia– Bungku Utara : 45 mil laut.*
9. *Petasia – Mamosalato : 50 mil laut.*

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Morowali Utara bersifat fluktuatif setiap bulan selama tahun 2017. Curah Hujan paling tinggi terjadi di bulan Juni sebesar 715,42 mm<sup>3</sup>, dan paling rendah pada bulan Februari sebesar 218,10 mm<sup>3</sup>.

*Precipitation and Rainy Days in Morowali Utara Regency are fluctuating every month during 2017. The highest precipitation occurs in June of 715,42 mm<sup>3</sup>, and the lowest in February is 218,10 mm<sup>3</sup>.*

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (km<sup>2</sup>), 2017  
**Picture** Total Area by Subdistrict In Morowali Utara Regency (square.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
***Total Area by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017***

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Mori Atas	1 508,81	15,08
2	Lembo	675,23	6,75
3	Lembo Raya	657,61	6,57
4	Petasia Timur	509,77	5,10
5	Petasia	646,34	6,46
6	Petasia Barat	480,30	4,80
7	Mori Utara	1 048,93	10,48
8	Soyo Jaya	605,51	6,05
9	Bungku Utara	2 406,79	24,06
10	Mamosalato	1 464,99	14,64
	<b>Morowali Utara</b>	<b>10 004,28</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kabupaten Morowali Utara  
*Administration and Autonomy Section of Morowali Utara Regency*

**Tabel 1.1.2** Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
**Table** Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Tinggi/Height (meter)</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Mori Atas	Tomata	317
2	Lembo	Beteleme	180
3	Lembo Raya	Petumbea	287
4	Petasia Timur	Bungintimbe	6
5	Petasia	Kolonodale	5
6	Petasia Barat	Tiu	10
7	Mori Utara	Mayumba	326
8	Soyo Jaya	Lembah Sumara	11
9	Bungku Utara	Baturube	2
10	Mamosalato	Tanasumpu	5

Sumber/Source: Podes 2015 / Podes 2015

**Tabel 1.1.3** Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Morowali Utara (km), 2017  
**Table** *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Morowali Utara Regency (km), 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Mori Atas	Tomata	85
2	Lembo	Beteleme	34
3	Lembo Raya	Petumbea	44
4	Petasia Timur	Bungintimbe	34
5	Petasia	Kolonodale	0
6	Petasia Barat	Tiu	16
7	Mori Utara	Mayumba	90
8	Soyo Jaya	Lembah Sumara	35 (Mil Laut)
9	Bungku Utara	Baturube	45 (Mil Laut)
10	Mamosalato	Tanasumpu	50 (Mil Laut)

Sumber/Source: Podes 2015 / Podes 2015



## 1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Morowali Utara Regency, 2017**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Curah Hujan Precipitation (mm<sup>3</sup>)</b>	<b>Hari Hujan Rainy Days</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	271,50	11
Februari/February	218,10	10
Maret/March	359,25	18
April/April	324,78	20
Mei/May	383,58	25
Juni/June	715,42	30
Juli/July	480,92	25
Agustus/August	529,50	26
September	294,33	17
Oktober/October	270,42	14
November	432,00	20
Desember/December	407,42	20

Sumber/Source: PT. Cipta Agro Nusantara / Cipta Agro Nusantara, Ltd.

BAB  
CHAPTER  
**02**

**PEMERINTAHAN**  
GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil/  
Number of Civil Servants **3 010**

dengan Persentase Perempuan/Female **53,06%**  
dan Laki-laki/Male **46,94%**

Pegawai Negeri Sipil  
paling banyak memiliki  
tamatan pendidikan SMA/Sederajat  
yaitu sebesar

**51,36%**

General/Vocational Senior  
High School is the Educational  
Attainment with the largest  
number of civil servants.

**51.36%**

**Jumlah Anggota Dewan DPRD menurut Parpol di Morowali Utara**

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political In Morowali Utara



Perolehan Kursi  
Number of Seats

**Jumlah Desa/Kelurahan**  
Number of Villages

**125**

Desa/Kelurahan  
Villages

Kecamatan Bungku Utara merupakan kecamatan  
dengan jumlah desa paling banyak

Subdistrict of Bungku Utara has the highest number of villages

**23** Desa  
Villages

Kecamatan Petasia merupakan kecamatan  
dengan jumlah desa paling sedikit

Subdistrict of Petasia has the lowest number of villages

**7** Desa  
Villages





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p>   | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p>   |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Morowali Utara terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Sekertariat Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.</p>  | <p>2. <i>The government structure of the Morowali Utara Regency consists of Regent, Vice Regent, Regional House of Representatives, Regional Secretariat, Regional agencies and Regional Technical Institutes.</i></p>   |
| <p>3. Dinas daerah terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; Dinas Kesehatan; Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang; Dinas Perhubungan, Perumahan dan Kawasan Permukiman; Dinas Sosial; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Dinas Pertanian dan Pangan; Dinas Perikanan; Dinas Lingkungan Hidup; Dinas Komunikasi dan Informasi; Dinas Penanaman Modal</p> | <p>3. <i>Regional agencies consists of Education and Culture agencies; Department of Tourism, Youth and Sports; Library and Archives Service; Public health Office; Population and Family Planning Agency; Office of Public Works and Spatial Planning; Department of Transportation, Housing and Settlement Areas; Social services; Manpower and Transmigration Office; Department of Population and Civil Registration; Office of Women's Empowerment and Child Protection; Community and Village Empowerment Service; Agriculture and Food Service; Fisheries Service; Environmental services; Office of Communication and Information; Investment Services and One Stop Services; Department</i></p> |

## GOVERNMENT

dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Dinas Koperasi, UKM, Perindustriaan dan Perdagangan.

*of Cooperatives, SMB, Industry and Trade.*

4. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari Inspektorat Daerah; Badan Perencanaan Pembangunan, Peneitian dan Pengembangan Daerah; Badan Pengelolaan Keuangan Daerah; Badan Kepegawaiaan dan Pengembangan SDM Daerah; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah.
4. *Regional Technic Institutes consists of regency inspectorate; Development Planning, Research and Regional Development Agency; Regional Financial Management Agency; Regional Human Resources and Development Agency; Regional Disaster Adventure Agency; National Unity and Regional Politics Agency.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Secara administratif, Kabupaten Morowali Utara memiliki 122 desa dan 3 kelurahan serta terdiri dari 10 kecamatan meliputi:

1. Kecamatan Mori Atas,
2. Kecamatan Lembo ,
3. Kecamatan Lembo Raya,
4. Kecamatan Petasia Timur ,
5. Kecamatan Petasia,
6. Kecamatan Petasia Barat,
7. Kecamatan Mori Utara,
8. Kecamatan Soyo Jaya,
9. Kecamatan Bungku Utara,
10. Kecamatan Mamosalato.

Akhir tahun 2017, jumlah anggota DPRD sebanyak 25 orang, dimana 20 diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 5 berjenis kelamin perempuan.

Jumlah PNS di Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2017 sebanyak 3.010 orang. PNS laki-laki berjumlah 1.413 orang dan perempuan berjumlah 1.597 orang.

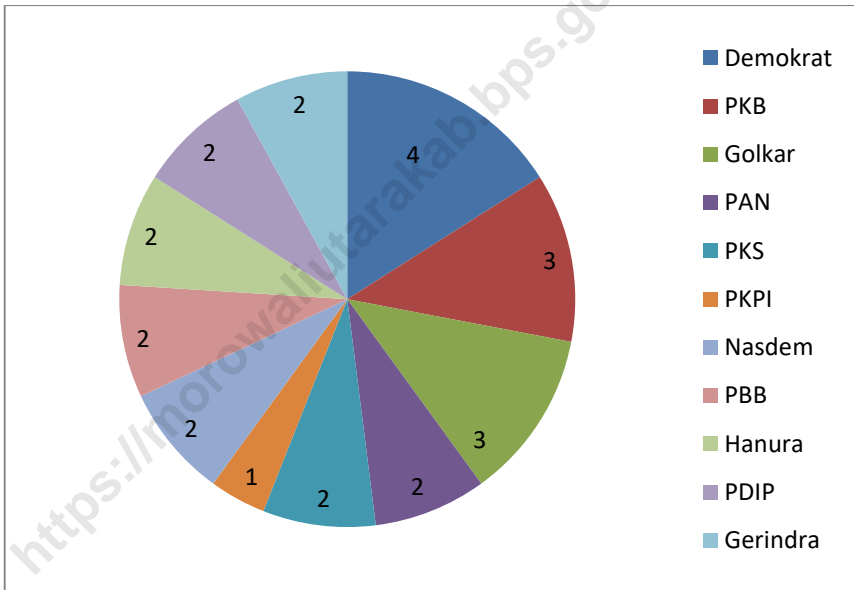
*Administration area of Morowali Utara Regency consists of 122 villages and 3 chief of villages and 10 subdistricts area. 10 Subdistricts area are;*

1. *Mori Atas Subdistrict,*
2. *Lembo Subdistrict,*
3. *Lembo Raya Subdistrict,*
4. *Petasia Timur Subdistrict,*
5. *Petasia Subdistrict,*
6. *Petasia Barat Subdistrict,*
7. *Mori Utara Subdistrict,*
8. *Soyo Jaya Subdistrict,*
9. *Bungku Utara Subdistrict,*
10. *Mamosalato Subdistrict.*

*In 2017, Number of Members of The Regional House of Representatives in Morowali Utara Regency were 25, consist of 20 men and 5 female*

*There are 3.010 Civil Servants in Morowali Utara Regency in 2017 which consist of 1.413 men and 1.597 female.*

**Gambar 2** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Picture* **Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties In Morowali Utara Regency, 2017**



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2. 1. 1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
***Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Chief of Village</i>
(1)	(2)	(3)
1 Mori Atas	14	-
2 Lembo	14	-
3 Lembo Raya	10	-
4 Petasia Timur	12	-
<b>5 Petasia</b>	<b>7</b>	<b>3</b>
6 Petasia Barat	10	-
7 Mori Utara	8	-
8 Soyo Jaya	10	-
9 Bungku Utara	23	-
10 Mamosalato	14	-
<b>Morowali Utara</b>	<b>122</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kabupaten Morowali Utara  
*Administration and Autonomy Section of Morowali Utara Regency*



## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Morowali Utara Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Demokrat	3	1	4
2. PKB	3	-	3
3. Golkar	2	1	3
4. PAN	2	-	2
5. PKS	2	-	2
6. PKPI	1	-	1
7. Nasdem	2	-	2
8. PBB	2	-	2
9. Hanura	1	1	2
10. PDIP	1	1	2
11. Gerindra	1	1	2
<b>Morowali Utara</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>25</b>

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Morowali Utara/Local Representative of Morowali Utara Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
***Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Morowali Utara Regency, 2017***

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Inspektorat Daerah Kab. Morowali Utara/ <i>Regency Inspectorate of Morowali Utara</i>	16	12	28
2.	Sekretariat Daerah Kab. Morowali Utara/ <i>Regional Secretariat</i>	-	-	-
3.	Asisten 1/ <i>Assistant 1</i>	1	-	1
4.	Asisten 2/ <i>Assistant 2</i>	-	-	-
5.	Bagian Umum/ <i>General Affair</i>	33	9	42
6.	Bagian Organisasi dan Tata Laksana/ <i>Section of Organization and Management</i>	2	5	7
7.	Bagian Hukum dan Tata laksana/ <i>Legal and Governance Section</i>	4	3	7
8.	Bagian Administrasi Pembangunan dan Sumber Daya Alam/ <i>Development Administration and Natural Resource Section</i>	8	4	12
9.	Bagian Administrasi Pemerintah dan Otda/ <i>Section Government Administration and Regional Autonomy</i>	3	5	8
10.	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Perekonomian/ <i>People's Welfare and Economic Administration Departement</i>	8	3	11
11.	Satuan Pol-PP dan Pemadam Kebakaran/ <i>Civil Service and Fire Departement Police Unit</i>	26	6	32

Sumber/*Source*: Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali Utara  
*Section Civil Servant and Human Resources Development of Morowali Utara Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
12.	Sekretariat DPRD Kab.Morowali Utara/ <i>Regional House of Representative Morowali Utara Regency Secretariat</i>	11	11	22
13.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/ <i>Education and Culture Agencies</i>	527	820	1 347
14.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/ <i>Department of Tourism, Youth and Sports</i>	9	14	23
15.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan/ <i>Library and Archives Service</i>	2	5	7
16.	Dinas Kesehatan Daerah/ <i>Public Health Office</i>	189	355	544
17.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/ <i>Population and Family Planning Agency</i>	26	27	53
18.	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang/ <i>Office of Public Works and Spatial Planning</i>	59	7	66
19.	Dinas Perhubungan, Perumahan dan Kawasan Permukiman/ <i>Department of Transportation, Housing and Settlement Areas</i>	38	10	48
20.	Dinas Sosial/ <i>Social Services</i>	12	10	22
21.	Dinaas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ <i>Manpower and Transmigration Office</i>	14	10	24
22.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil/ <i>Department of Population and Civil Registration</i>	9	13	22

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali Utara  
*Section Civil Servant and Human Resources Development of Morowali Utara Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
23.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/ <i>Office of Women's Empowerment and Child Protection</i>	3	9	12
24.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/ <i>Community and Village Empowerment Service</i>	9	7	16
25.	Dinas Pertanian dan Pangan/ <i>Agriculture and Food Service</i>	75	44	119
26.	Dinas Perikanan/ <i>Fisheries Service;</i> <i>Environmental Services</i>	15	7	22
27.	Dinas Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Services</i>	20	7	27
28.	Dinas Komunikasi dan Informasi/ <i>Office of Communication and Information</i>	15	4	19
29.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ <i>Investment Services and One Stop Services</i>	11	14	25
30.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustriaan dan Perdagangan/ <i>Department of Cooperatives, SMB, Industry and Trade</i>	12	10	22
31.	Badan Perencanaan Pembangunan, Peneitian dan Pengembangan Daerah/ <i>Development Planning, Research and Regional Development Agency</i>	19	15	34
32.	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah/ <i>Regional Financial Management Agency</i>	18	36	54

Sumber/*Source*: Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali Utara  
*Section Civil Servant and Human Resources Development of Morowali Utara Regency*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
33.	Badan Kepegawaiaan dan Pengembangan SDM Daerah/ <i>Regional Human Resources and Development Agency</i>	13	15	28
34.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>Regional Disaster Adventure Agency</i>	15	6	21
35.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah/ <i>National Unity and Regional Politics Agency</i>	14	5	19
36.	Kecamatan Petasia/ <i>Petasia Subdistrict</i>	17	18	35
37.	Kecamatan Petasia Barat/ <i>Petasia Barat Subdistrict</i>	16	4	20
38.	Kecamatan Petasia Timur/ <i>Petasia Timur Subdistrict</i>	16	6	22
39.	Kecamatan Lembo/ <i>Lembo Subdistrict</i>	22	17	39
40.	Kecamatan Lembo Raya/ <i>Lembo Raya Subdistrict</i>	4	6	10
41.	Kecamatan Mori Atas/ <i>Mori Atas Subdistrict</i>	18	14	32
42.	Kecamatan Mori Utara/ <i>Mori Utara Subdistrict</i>	19	8	27
43.	Kecamatan Soyo Jaya/ <i>Soyo Jaya Subdistrict</i>	17	1	18
44.	Kecamatan Bungku Timur/ <i>Bungku Timur Subdistrict</i>	27	8	35
45.	Kecamatan Mamosolato/ <i>Mamosolato Subdistrict</i>	21	7	28
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 413</b>	<b>1 597</b>	<b>3 010</b>

Sumber/*Source*: Bagian Kepegawaiaan dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali Utara  
*Section Civil Servant and Human Resources Development of Morowali Utara Regency*

**Tabel 2.3.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
**Table** *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Morowali Utara Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	2	4
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	13	5	18
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	534	1 012	1 546
Diploma I <i>Diploma I</i>	...	...	...
Diploma II <i>Diploma II</i>	...	...	...
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	...	...	...
<b>Diploma I, II, dan III/ <i>Diploma I, II and III</i></b>	<b>84</b>	<b>219</b>	<b>303</b>
Diploma IV/Tingkat Sarjana <i>Diploma IV/University Graduates</i>	734	322	1 056
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	46	37	83
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 413</b>	<b>1 597</b>	<b>3 010</b>

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali Utara  
*Section Civil Servant and Human Resources Development of Morowali Utara Regency*

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Morowali Utara Regency, 2017**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	-	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4
I/C (Juru)	9	9	18
I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>27</b>
II/A (Pengatur Muda)	76	83	159
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	145	85	230
II/C (Pengatur)	128	216	344
II/D (Pengatur Tingkat I)	72	113	185
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>421</b>	<b>497</b>	<b>918</b>
III/A (Penata Muda)	195	229	424
III/B (Penata Muda Tingkat I)	159	211	370
III/C (Penata)	122	166	288
III/D (Penata Tingkat I)	210	202	412
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>686</b>	<b>808</b>	<b>1 494</b>
IV/A (Pembina Muda)	196	223	419
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	81	57	138
IV/C (Pembina)	10	3	13
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>288</b>	<b>283</b>	<b>571</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 413</b>	<b>1 597</b>	<b>3 010</b>

pegawain dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali Utara  
 Section Civil Servant and Human Resources Development of Morowali Utara Regency

**BAB**  
CHAPTER  
**03**  
**KEPENDUDUKAN**  
**DAN**  
**KETENAGAKERJAAN**  
POPULATION AND EMPLOYMENT

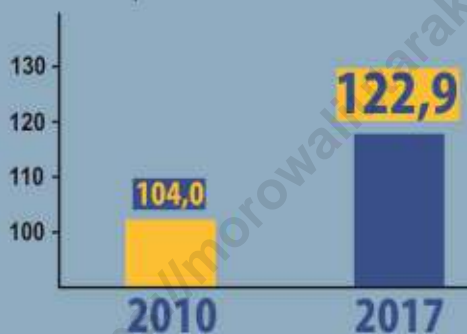
2017

**122,9**  
**RIBU PENDUDUK**

Thousands in Population



**JUMLAH PENDUDUK MOROWALI UTARA**  
Population of Morowali Utara



Sejak tahun 2010,  
Jumlah Penduduk Morowali Utara  
telah meningkat  
sebesar

**18,89 ribu** jiwa

Since 2010  
population of  
Morowali Utara  
Regency has increased  
by

**18,89 thousand**



**Bagaimana Kondisi Pengangguran di Morowali Utara?**

How about the *Unemployment* condition in Morowali Utara Regency?



**Tingkat Pengangguran Terbuka**

Unemployment Rate

**2,00%**

Dari 100 penduduk usia  
kerja, **2 orang** merupakan  
pengangguran.

2 out of 100 people in working age are **UNEMPLOYMENT**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent*

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010 dan SUPAS 2016.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

*residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census and SUPAS 2016 as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

- dalam jangka waktu tertentu. *specified period.*
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan. 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin 7. **Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
  8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one

## POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

*organising daily needs for all of household members.*

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

*working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. *Own-account worker* is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai
22. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



**ULASAN**

Jumlah penduduk Kabupaten Morowali Utara tahun 2010, 2016, dan 2017 disajikan pada tabel 3.1.1.

Jumlah penduduk Kabupaten Morowali Utara tahun 2017 sebesar 122.985 jiwa. Laju pertumbuhan selama periode 2016-2017 yaitu 2,21%. Adapun jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk tahun 2016-2017 per kecamatan disajikan pada tabel 3.1.1.

Jumlah penduduk begitu besar dan terus bertambah setiap tahun. Sebagian besar penduduk masih terpusat di Kecamatan Petasia. Data tahun 2017 menunjukkan sekitar 15,12% penduduk tinggal di Kecamatan Petasia. Dimana luas Kecamatan Petasia sekitar 6,46% dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Morowali Utara.

Pada tahun 2017, kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Petasia Timur, yaitu 30 orang per km<sup>2</sup> dengan luas wilayah hanya sebesar 509,77 km<sup>2</sup> (5,10 persen dari total Kabupaten Morowali Utara). Kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Bungku Utara, yaitu 6 orang per km<sup>2</sup> dengan luas wilayah sebesar 2.406,79 km<sup>2</sup>. Untuk informasi

**DESCRIPTIVE**

*The population of Morowali Utara Regency 2010, 2016 dan 2017 are presented in table 3.1.1.*

*In 2017, total populations are 122,985 people. The growth rate on period 2015-2016 is 2.21%. Total populations and growth rate on period 2016-2017 in each subdistrict presented on table 3.1.1.*

*The population is so large and growing every year. Most of the population remains concentrated in Petasia subdistrict. Data in 2017 indicated that about 15,12% of the population lives in Petasia subdistrict. While the area of Petasia subdistrict is about 6,46% of the entire land area of Morowali Utara Regency.*

*In 2017, The large amount of residents in Petasia Timur is 30 inhabitants per km<sup>2</sup> with an area only of 509.77 km<sup>2</sup> (is about 5.10 percent of the entire land area of Morowali Utara Regency). The lowest population density occurred in the subdistrict of Bungku Utara, which is 6 people per km<sup>2</sup> with a total area of 2,406.79 km<sup>2</sup>. For more detail information can be*

lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 3.1.3.

*seen in table 3.1.3.*

Pada tahun 2017, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Morowali Utara sebagian besar sudah di atas 100. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Morowali Utara lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan (tabel 3.1.2.).

*In 2017, the population sex ratio Morowali Utara already above 100. This means that the number of male population in the Morowali Utara, more than the total population of women (table 3.1.2.).*

Pada tahun 2017 tercatat penduduk yang bekerja di Kabupaten Morowali Utara sebanyak 65.132 orang, pengangguran sebanyak 1.330 orang dan yang bukan angkatan kerja sebanyak 21.804 orang (tabel 3.2.2).

*In the year 2017 listed the population working in the Morowali Utara Regency are 65,132 people, 1,330 people are unemployment and who are not work forces are 21,804 people (table 3.2.2).*

**Gambar** 3. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara Tahun 2017  
**Picture** 3. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara Tahun 2017  
*Population by Subdistrict in Morowali Utara Regency 2017*



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2010, 2016, dan 2017  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2010, 2016, and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mori Atas	10 418	11 601	11 782	1,87	1,56
2 Lembo	20 300	14 590	14 874	-3,82	1,95
3 Lembo Raya <sup>6)</sup>	...	8 078	8 160	-	1,02
4 Petasia Timur <sup>6)</sup>	...	14 956	15 405	-	3,00
5 Petasia	33 705	17 982	18 601	-6,40	3,44
6 Petasia Barat <sup>6)</sup>	...	8 085	8 274	-	2,34
7 Mori Utara	6 819	7 404	7 489	1,40	1,15
8 Soyo Jaya	7 884	9 737	10 059	3,94	3,31
9 Bungku Utara	14 699	16 146	16 361	1,62	1,33
10 Mamosalato	10 269	11 743	11 980	2,38	2,02
<b>Morowali Utara</b>	<b>104 094</b>	<b>120 322</b>	<b>122 985</b>	<b>1,89</b>	<b>2,21</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Ket/Note: <sup>6)</sup> Masih gabung dengan kecamatan induknya tahun 2010

**Tabel 3.1.2** Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
**Table** Population and Sex Ratio by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mori Atas	6 239	5 543	11 782	112,56
2 Lembo	7 734	7 140	14 874	108,32
3 Lembo Raya	4 326	3 834	8 160	112,83
4 Petasia Timur	8 132	7 273	15 405	111,81
5 Petasia	9 466	9 135	18 601	103,62
6 Petasia Barat	4 323	3 951	8 274	109,42
7 Mori Utara	3 967	3 522	7 489	112,63
8 Soyo Jaya	5 440	4 619	10 059	117,77
9 Bungku Utara	8 389	7 972	16 361	105,23
10 Mamosalato	6 165	5 815	11 980	106,02
<b>Morowali Utara</b>	<b>64 181</b>	<b>58 804</b>	<b>122 985</b>	<b>109,14</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.3** Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population (%)	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Mori Atas	9,58	7,81
2 Lembo	12,09	22,03
3 Lembo Raya	6,63	12,41
4 Petasia Timur	12,53	30,22
5 Petasia	15,12	28,78
6 Petasia Barat	6,73	17,23
7 Mori Utara	6,09	7,14
8 Soyo Jaya	8,18	16,61
9 Bungku Utara	13,30	6,80
10 Mamosalato	9,74	8,18
<b>Morowali Utara</b>	<b>100,00</b>	<b>12,29</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
**Table** Population by Age Group and Sex in Morowali Utara Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 726	6 346	13 072
5-9	6 053	5 757	11 810
10-14	5 319	4 965	10 284
15-19	5 017	4 244	9 261
20-24	5 411	4 980	10 391
25-29	5 415	4 697	10 112
30-34	5 252	4 799	10 051
35-39	4 917	4 395	9 312
40-44	4 840	4 320	9 160
45-49	4 201	3 774	7 975
50-54	3 280	2 909	6 189
55-59	2 503	2 385	4 888
60-64	1 977	1 725	3 702
65-69	1 298	1 298	2 596
70-74	920	998	1 918
75+	1 052	1 212	2 264
<b>Jumlah/Total</b>	<b>64 181</b>	<b>58 804</b>	<b>122 985</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3. 2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Morowali Utara Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>			
Bekerja/ <i>Working</i>	40 961	24 171	65 132
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	832	498	1 330
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 616	2 962	5 578
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	583	13 727	14 310
Lainnya/ <i>Others</i>	1 332	584	1 916
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>46 324</b>	<b>41 942</b>	<b>88 266</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>90,22</b>	<b>58,82</b>	<b>75,30</b>
<b>Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i></b>	<b>1,99</b>	<b>2,02</b>	<b>2,00</b>

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*



POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Morowali Utara Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	-	-	-	...
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-	...
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	26 974	173	27 147	...
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	12 269	460	12 729	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	13 961	469	14 430	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	4 300	228	4 528	...
Diploma I/II/III/Akademi	1 745	-	1 745	...
Diploma I/II/III/Academy	5883	-	5 883	...
Universitas/ <i>University</i>				
<b>Jumlah/Total</b>	<b>65 132</b>	<b>1 330</b>	<b>66 462</b>	<b>21 804</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Morowali Utara Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	7 983	4 549	12 532
25-29	4 206	2 396	6 602
30-34	3 755	2 518	6 273
35-44	10 490	6 736	17 226
45-54	8 799	4 547	13 346
55-59	1 919	1 578	3 497
60-64	1 595	435	2 030
65+	2 214	1 412	3 626
<b>Jumlah/Total</b>	<b>40 961</b>	<b>24 171</b>	<b>65 132</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.4** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Utara Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry</i> <sup>1</sup>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	22 361	9 127	31 488
2	196	-	196
3	3 254	3 827	7 081
4	-	-	-
5	3 520	-	3 520
6	1 879	4 255	6 134
7	1 244	419	1 663
8	436	190	626
9	8 071	6 353	14 424
<b>Jumlah/Total</b>	<b>40 961</b>	<b>24 171</b>	<b>65 132</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup>

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.5** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Morowali Utara Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	2 037	1 345	3 382
1-14	692	3 933	4 625
15-24	5 127	4 172	9 299
25-34	6 124	4 800	10 924
35-40	6 424	2 798	9 222
41+	20 557	7 123	27 680
<b>Jumlah/Total</b>	<b>40 961</b>	<b>24 171</b>	<b>65 132</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.6** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Utara Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	2 037	1 345	3 382
1-14	692	3 933	4 625
15-24	5 127	4 172	9 299
25-34	6 124	4 800	10 924
35-40	6 424	2 798	9 222
41+	20 557	7 123	27 680
<b>Jumlah/Total</b>	<b>40 961</b>	<b>24 171</b>	<b>65 132</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.7** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Morowali Utara Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8 748	4 374	13 122
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 844	3 342	13 186
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 878	-	2 878
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	13 800	9 051	22 851
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	1 695	456	2 151
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 996	6 948	10 944
<b>Jumlah/Total</b>	<b>40 961</b>	<b>24 171</b>	<b>65 132</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National La068bor Force Survey

**Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Morowali Utara Regency, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	19	-	19
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	95	19	114
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 226	428	1 654
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	638	202	840
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	72	165	237
Universitas/ <i>University</i>	354	315	669
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 405</b>	<b>1 129</b>	<b>3 534</b>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Morowali Utara  
 Department of Manpower and Transmigration Morowali Utara Regency

BAB  
CHAPTER

04

SOSIAL

SOCIAL

## KONDISI FASILITAS UMUM DI MOROWALI UTARA

Number of Members of The Regional House  
of Representatives by Political in Morowali Utara

### Fasilitas Pendidikan

Education Facility



### Fasilitas Kesehatan

Health Facility

01

Rumah Sakit  
Hospital

13

Puskesmas  
Public Health Center

167

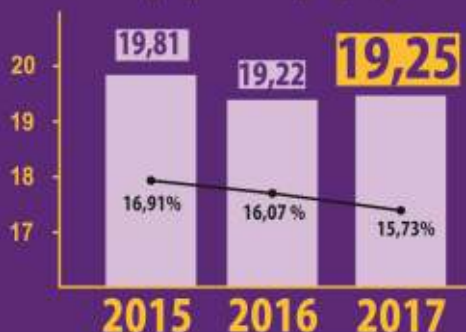
Posyandu Maternal  
Child Health Center

04

Klinik/Balai Kesehatan  
Clinic/Health Center

### Penduduk Miskin (ribu jiwa)

Poor People (thousand peoples)



—●— Persentase Penduduk Miskin (%)  
Percentage of Poor People (%)

Tiga tahun terakhir,  
rata-rata persentase  
penduduk miskin  
terus menurun

In the last three years  
the average percentage of  
poor people  
keep decreasing





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

## SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

*hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

17. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*

18. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

18. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

19. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk

19. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG*

tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

22. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada

*injections given to children 1 times.*

20. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

21. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

22. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from



## SOCIAL

lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

23. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

24. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

25. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

26. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

*the well circumference.*

23. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

24. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

25. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

26. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

**Crime rate** indicates the probability

mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

*of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

27. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
27. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
28. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
28. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
29. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
29. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
30. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
30. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

## SOCIAL

31. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
33. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
34. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori
31. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
32. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
33. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
34. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

### 35. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang

*minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

### 35. Poverty Measures

a. **Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .

b. **Poverty Gap Index**- $P_1$  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index**- $P_2$  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows

digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

if  $a=0$  is obtained *Head Count Index* ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained *Poverty Gap Index*- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained *Poverty Severity Index*- $P_2$ .

36. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

36. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

**ULASAN**

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maka dibutuhkan faktor-faktor penunjang untuk merealisasikan tujuan mulia tersebut. Salah satu faktor yang penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tersedianya kuantitas dan kualitas tenaga pengajar yang memadai beserta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga program belajar sembilan tahun yang dicanangkan dapat terlaksana dengan baik.

Di Indonesia, Wajib belajar dimulai dari Sekolah Dasar (SD)/ sederajat . Waktu yang ditempuh seorang siswa untuk menyelesaikan jenjang pendidikan ini adalah enam tahun yaitu mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Berdasarkan data tahun 2017 di Kabupaten Morowali Utara, jumlah SD/ sederajat yaitu 152 buah, dengan jumlah murid SD yaitu sebanyak 14.312 siswa baik negeri maupun swasta (Tabel 4.1.3 sampai Tabel 4.1.4).

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Upaya-upaya untuk

**DESCRIPTION**

*In the framework of the intellectual life of the nation as set forth in the Preamble 1945 is required shrimp contributing factors to realize these noble objectives. An important factor in the context of the intellectual life of the nation is the availability of quantity and quality of adequate teachers and facilities that support teaching and learning activities, so the nine years program that was launched can be done well.*

*In Indonesia, compulsory education starting from elementary school (SD)/equivalent. The time taken by a student to complete this education is six years starting from grade one to grade six. Based on data in 2017, the number of SD / equivalent are 152 units, with the number of students as many as 14.312 both public and private schools (Table 4.1.3 until Table 4.1.4).*

*Development in the health sector aims to have all layers of society to get health services are easy, inexpensive, and equitable. Efforts to improve community health status have been*

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan penyediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas/pustu, poskesdes, posyandu. dan penyediaan sarana air bersih.

Di samping rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana kesehatan yang menunjang bagi masyarakat di daerah.

Pada tahun 2017, jumlah Puskesmas di Kabupaten Morowali Utara yaitu 13 buah yang tersebar di hampir setiap kecamatan. Selain puskesmas, pos pelayanan terpadu (Posyandu) juga sangat membantu masyarakat dalam hal pemeriksaan kesehatan. Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Morowali Utara sudah tersedia posyandu dengan jumlah keseluruhan pada tahun 2017 sebanyak 167 buah (Tabel 4.2.1).

Selain sarana dan prasarana, kuantitas dan kualitas tenaga medis juga diperlukan dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Tenaga medis yang sudah tersedia adalah dokter spesialis, dokter umum, asisten apoteker, teknisi medis, bidan, perawat, farmasi, ahli gizi, sanitasi, dan SKM. Namun belum semua kecamatan

*carried out by the government, among others, by conducting health education and provision of health facilities such as hospitals, public health centre (puskesmas)/subsidiary of public health centre (pustu), integrated health service, village polyclinic, and providing clean water.*

*Besides hospital, public health centre (Puskesmas) is one of the health facilities that support for people in the region.*

*In 2017, number of puskesmas in Morowali Utara Regency is spread of 10 in almost every Subdistrict . Besides the Puskesmas, Posyandu was also greatly assisting the community in terms of health checks. Almost the entire Subdistrict in Morowali Utara Regency are available Posyandu with a total in the year 2017 as many as 172 health centers (Table 4.2.1).*

*Besides infrastructure, the quantity and quality of medical personnel are also needed in order to improving the quality of public health. Medical personnel are already available such as general practitioner, specialist, pharmacist assistants, medical technician, midwives, nurses, pharmacies, nutritionists, sanitations,*



tersedia tenaga medis tersebut (Tabel 4.2.2 dan Tabel 4.2.3).

Agama adalah hak hakiki yang berhak dianut tiap warga Negara. Di dalam UUD 1945 baik di pembukaan alenia keempat, maupun batang tubuh pasal 29 diatur mengenai kebebasan memeluk agama dan kepercayaan.

Di Kabupaten Morowali Utara terdapat lima agama yang dianut oleh masyarakat. Pemeluk agama terbesar adalah agama Islam, kemudian Kristen Protestan, Hindu dan Budha. Untuk mendukung kegiatan keagamaan bagi pemeluknya, pada masing-masing Kecamatan dibangun tempat ibadah. Data mengenai jumlah tempat ibadah bagi pemeluk agama tersedia pada tabel 4.3.1.

Jumlah Penduduk miskin di Kabupaten Morowali Utara cenderung menurun sepanjang tahun, namun pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Morowali Utara adalah sebesar 19.250 jiwa, sedikit mengalami peningkatan sekitar 0,16 persen dari tahun sebelumnya atau dengan kata lain sekitar 15,73 persen dari total populasi di Kabupaten Morowali Utara adalah penduduk miskin.

*and Bachelor of Public Health. But not all of Sub-district available medical persone (Table 4.2.2 and Table 4.2.3).*

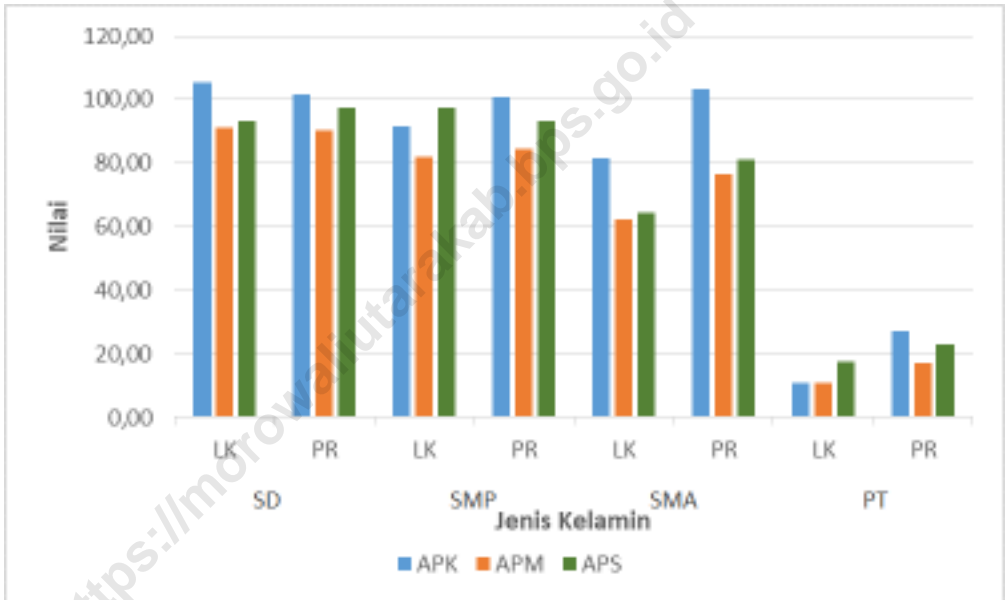
*Religion is the essential rights that every citizen has the right espoused. In the 1945 Constitution (UUD 1945) in both the opening of the fourth in paragraph, and the torso section 29 is set on freedom of religion and belief.*

*In Morowali Utara there are five religions embraced by the public. The largest religion is Islam, Christian Protenstan, Hinduism and Christian Catholic. To support the religious activities of its adherents, in each Sub-district built a place of worship. Data on the number of places of worship is available at Table 4.3.1.*

*The number of poor people in Morowali Utara Regency tends to decline throughout the year, but by 2017 the number of poor people in Morowali Utara Regency is 19,250, slightly increased by about 0.16 percent from the previous year or in other words about 15.73 percent of the total population in Morowali Utara Regency is poor people.*

**Gambar**  
**Picture**

**4. Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
*Net Enrolment Rate, Gross Enrolment Rate and School Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Morowali Utara Regency, 2017*





## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Morowali Utara Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7–12	6,65	93,35	0,00
13–15	0,00	97,56	2,44
16–18	0,00	64,52	35,48
19–24	0,00	17,36	82,64
7–24	3,04	70,22	26,74
Lainnya	6,01	2,77	91,21
<b>Perempuan/Female</b>			
7–12	2,48	97,52	0,00
13–15	0,00	93,41	6,59
16–18	5,61	80,94	13,45
19–24	0,00	23,02	76,98
7–24	1,61	70,65	27,74
Lainnya	8,22	3,81	87,98
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>			
7–12	4,90	95,10	0,00
13–15	0,00	95,27	4,73
16–18	2,55	71,99	25,45
19–24	0,00	20,39	79,61
7–24	2,35	70,43	27,22
Lainnya	7,05	3,26	89,70

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

**Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Morowali Utara Regency, 2017**

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate			APK Gross Enrollment Rate		
	Laki- Laki/Male	Perempuan /Female	Laki- laki+Perem- puan/Male +Female	Laki- Laki/Male	Perempuan /Female	Laki- laki+Perem- puan/Male +Female
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD/MI Elementary School	91,08	90,37	90,78	105,40	101,80	103,89
SMP/MTs Junior High School	82,12	84,47	83,42	91,71	100,89	96,79
SMA/SMK/MA Senior High School	62,16	76,42	68,65	81,74	103,17	91,49
PT/Collages	10,97	17,03	14,21	10,97	27,18	19,63

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mori Atas	19	1 481	173	9
2	Lembo	15	1 630	188	9
3	Lembo Raya	10	1 018	120	8
4	Petasia Timur	14	1 849	137	13
5	Petasia	14	2 077	156	13
6	Petasia Barat	12	830	117	7
7	Mori Utara	8	949	79	12
8	Soyo Jaya	12	968	96	10
9	Bungku Utara	29	1 778	177	10
10	Mamosalato	15	1 319	123	11
	<b>Morowali Utara</b>	<b>148</b>	<b>13 899</b>	<b>1 366</b>	<b>10</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morowali Utara  
*Education and Culture Service of Morowali Utara Regency*

**Tabel 4.1.4** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mori Atas	-	-	-	-
2	Lembo	-	-	-	-
3	Lembo Raya	-	-	-	-
4	Petasia Timur	2	180	16	11
5	Petasia	-	-	-	-
6	Petasia Barat	-	-	-	-
7	Mori Utara	-	-	-	-
8	Soyo Jaya	1	84	10	8
9	Bungku Utara	1	149	18	8
10	Mamosalato	-	-	-	-
	<b>Morowali Utara</b>	<b>4</b>	<b>413</b>	<b>44</b>	<b>9</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morowali Utara  
*Education and Culture Service of Morowali Utara Regency*

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mori Atas	6	428	60	7
2	Lembo	4	721	69	10
3	Lembo Raya	4	424	60	7
4	Petasia Timur	5	796	65	12
5	Petasia	3	838	65	13
6	Petasia Barat	5	409	30	14
7	Mori Utara	4	425	45	9
8	Soyo Jaya	2	268	17	16
9	Bungku Utara	6	470	54	9
10	Mamosalato	4	567	36	16
	<b>Morowali Utara</b>	<b>43</b>	<b>5 346</b>	<b>501</b>	<b>11</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morowali Utara  
*Education and Culture Service of Morowali Utara Regency*



**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mori Atas	-	-	-	-
2	Lembo	-	-	-	-
3	Lembo Raya	-	-	-	-
4	Petasia Timur	1	35	9	4
5	Petasia	2	281	38	7
6	Petasia Barat	-	-	-	-
7	Mori Utara	-	-	-	-
8	Soyo Jaya	-	-	-	-
9	Bungku Utara	1	212	29	3
10	Mamosalato	1	37	11	3
	<b>Morowali Utara</b>	<b>5</b>	<b>565</b>	<b>87</b>	<b>6</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morowali Utara  
*Education and Culture Service of Morowali Utara Regency*

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mori Atas	2	334	30	11
2	Lembo	1	451	36	13
3	Lembo Raya	-	-	-	-
4	Petasia Timur	1	141	16	9
5	Petasia	2	836	57	15
6	Petasia Barat	-	-	-	-
7	Mori Utara	-	-	-	-
8	Soyo Jaya	2	82	17	5
9	Bungku Utara	1	254	21	12
10	Mamosalato	1	215	18	12
	<b>Morowali Utara</b>	<b>10</b>	<b>2 313</b>	<b>195</b>	<b>12</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morowali Utara  
*Education and Culture Service of Morowali Utara Regency*

**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mori Atas	-	-	-	
2	Lembo	-	-	-	
3	Lembo Raya	-	-	-	
4	Petasia Timur	1	11	11	1
5	Petasia	1	58	15	4
6	Petasia Barat	-	-	-	
7	Mori Utara	-	-	-	
8	Soyo Jaya	-	-	-	
9	Bungku Utara	1	42	15	3
10	Mamosalato	-	-	-	
	<b>Morowali Utara</b>	<b>3</b>	<b>111</b>	<b>41</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morowali Utara  
*Education and Culture Service of Morowali Utara Regency*

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Health Facilities by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mori Atas	-	-	2	21	...	-
2 Lembo	-	-	1	19	...	-
3 Lembo Raya	-	-	1	13	...	-
4 Petasia Timur	-	-	1	17	...	-
5 Petasia	1	-	1	22	...	-
6 Petasia Barat	-	-	1	10	...	-
7 Mori Utara	-	-	1	13	...	-
8 Soyo Jaya	-	-	2	17	...	-
9 Bungku Utara	-	-	1	24	...	-
10 Mamosalato	-	-	2	11	...	-
<b>Morowali Utara</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>13</b>	<b>167</b>	<b>4</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Health Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Number of Health Personnel by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mori Atas	4	25	42	-	20
2 Lembo	4	18	22	1	21
3 Lembo Raya	2	18	31	-	11
4 Petasia Timur	3	13	20	1	7
5 Petasia	25	156	132	8	120
6 Petasia Barat	2	13	20	-	7
7 Mori Utara	2	4	10	-	7
8 Soyo Jaya	3	34	30	-	16
9 Bungku Utara	2	14	24	-	6
10 Mamosalato	4	15	34	-	12
<b>Morowali Utara</b>	<b>51</b>	<b>310</b>	<b>357</b>	<b>10</b>	<b>227</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Health Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
***Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Morowali Utara Regency, 2017***

<b>Unit Kerja Work Unit</b>	<b>Dokter Spesialis Specialist Doctors</b>	<b>Dokter Umum Generalist Doctors</b>	<b>Dokter Gigi Dentist</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	19	10
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	12	7	3
<b>Jumlah/Total</b>			

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Health Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 4.2.4** **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Hidup (ALH) Dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Percentage of Ever Marriage Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born at Last 2 Years by Last Birth Attendant in Morowali Utara Regency, 2017**

Kabupaten Regency	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Kandungan Obstetricians	Dokter Umum Doctor	Bidan Midwife	Perawat Nurse	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Morowali Utara	2	26	357	310	227

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kabupaten <i>Regency</i>	Non Tenaga Kesehatan/Non-Health Personel		Tidak Ada Penolong Kelahiran <i>No Birth Attendant</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dukun Beranak/ Paraji <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Other</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Morowali Utara	-	-	-	922

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*



**Tabel 4.2.5** **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali Utara, 2014–2017**  
**Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Utara Regency, 2014–2017**

<b>Jenis Imunisasi</b> <i>Type of Immunization</i>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	...	82,47	61,58	99,80
Campak/ <i>Measles</i>	...	71,10	55,71	107,70
DPT 1	...	78,78	61,64	...
DPT 2	...	65,90	60,69	...
DPT 3	...	59,61	58,60	...
Polio 1	...	82,45	60,03	...
Polio 2	...	70,19	61,93	...
Polio 3	...	64,60	60,85	...
Polio 4	...	57,47	58,79	...
Hepatitis B 1	...	69,50	41,97	...
Hepatitis B 2	...	61,20	-	...
Hepatitis B 3	...	57,02	-	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Health Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Table** *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Morowali Utara Regency, 2017*

<b>Jenis Penyakit</b>		<b>Jumlah Kasus</b>
<b>The Type of Disease</b>		<b>Number Of Cases</b>
	(1)	(2)
1.	Influenza (ISPA)	14 677
2.	Gastritis (Maag)	10 300
3.	Hipertensi Esensial	9 641
4.	Bronkitis Akut	3 481
5.	Karies Gigi	3 177
6.	Kecelakaan dan Rudal Paksa	3 052
7.	Gastroenteritis	2 138
8.	Artritis Reumatoid	2 009
9.	Diabetes Melitus	1 898
10.	Polimialgia Reumatik	1 287

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Health Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Morowali Utara, 2013-2017**  
***Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Morowali Utara Regency, 2013-2017***

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	...	...	...	...
2014	...	...	...	...
2015	2 578	-	-	6
2016	1 743	11	2	11
2017	1 882	25	-	8

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Health Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 4.2.8** Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2017

*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Morowali Utara Regency, 2013–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	...	...	...	...	...
2014	...	...	...	...	...
2015	2 075	2 075	2 075	-	2 075
2016	2 527	2 147	1 840	36	2 147
2017	2 713	2 277	1 885	473	1 885

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Health Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 4.2.9** Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mori Atas	-	-	91
2. Lembo	-	75	41
3. Lembo Raya	-	-	90
4. Petasia Timur	93	77	56
5. Petasia	80	-	35
6. Petasia Barat	70	90	34
7. Mori Utara	80	-	84
8. Soyo Jaya	83	100	55
9. Bungku Utara	100	-	45
10. Mamosalato	87	105	70
<b>Morowali Utara</b>	<b>593</b>	<b>447</b>	<b>601</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali Utara  
*Population Control and Family Planning Offices of Morowali Utara Regency*

**Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit -ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu -losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mori Atas	-	-	-	237	10	-
2 Lembo	2	2	1	199	26	-
3 Lembo Raya	2	2	2	225	2	-
4 Petasia Timur	-	-	3	336	35	-
5 Petasia	-	-	6	92	17	-
6 Petasia Barat	1	1	-	82	5	-
7 Mori Utara	-	-	1	122	6	-
8 Soyo Jaya	-	-	-	168	6	-
9 Bungku Utara	-	-	-	313	23	9
10 Mamosalato	-	-	-	174	15	81
<b>Morowali Utara</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>1 888</b>	<b>170</b>	<b>90</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Health Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
***Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>KKB Family Planning Clinnics</b>	<b>PPKBD Village Family Planning Service Units</b>
(1)	(2)	(3)
1. Mori Atas	2	14
2. Lembo	1	14
3. Lembo Raya	1	10
4. Petasia Timur	1	12
5. Petasia	2	10
6. Petasia Barat	1	10
7. Mori Utara	1	8
8. Soyo Jaya	2	10
9. Bungku Utara	1	23
10. Mamosalato	1	14
<b>Morowali Utara</b>	<b>13</b>	<b>125</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali Utara  
*Population Control and Family Planning Offices of Morowali Utara Regency*

**Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mori Atas	...	193	44	-	7
2. Lembo	...	172	46	6	15
3. Lembo Raya	...	71	40	5	4
4. Petasia Timur	...	64	37	-	4
5. Petasia	...	221	173	6	2
6. Petasia Barat	...	83	19	-	-
7. Mori Utara	...	76	39	1	4
8. Soyo Jaya	...	27	14	-	-
9. Bungku Utara	...	44	13	-	-
10. Mamosalato	...	26	19	-	9
<b>Morowali Utara</b>	...	<b>977</b>	<b>444</b>	<b>18</b>	<b>45</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali Utara

*Population Control and Family Planning Offices of Morowali Utara Regency*



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mori Atas	387	589	471	1 691
2. Lembo	421	529	200	1 389
3. Lembo Raya	172	553	247	1 092
4. Petasia Timur	291	771	430	1 597
5. Petasia	475	935	667	2 479
6. Petasia Barat	93	470	433	1 098
7. Mori Utara	187	431	327	1 065
8. Soyo Jaya	171	614	408	1 234
9. Bungku Utara	203	1 077	815	2 152
10. Mamosalato	211	722	431	1 418
<b>Morowali Utara</b>	<b>2 611</b>	<b>6 691</b>	<b>4 429</b>	<b>15 215</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali Utara  
*Population Control and Family Planning Offices of Morowali Utara Regency*

## 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
**Table** *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mori Atas	11	6	34	2	1	-
2 Lembo	-	-	46	2	-	-
3 Lembo Raya	-	-	26	3	-	1
4 Petasia Timur	16	3	12	4	3	-
5 Petasia	17	-	23	1	4	-
6 Petasia Barat	9	-	18	1	4	-
7 Mori Utara	-	-	14	1	1	-
8 Soyo Jaya	5	-	4	-	4	-
9 Bungku Utara	21	7	22	-	3	-
10 Mamosalato	-	-	22	-	4	1
<b>Morowali Utara</b>	<b>79</b>	<b>16</b>	<b>221</b>	<b>14</b>	<b>24</b>	<b>2</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Morowali Utara/ Ministry of Religion Affair of Morowali Utara Regency

## 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali Utara, 2015–2017  
**Table** *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Morowali Utara Regency, 2015–2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Mori Atas	88	64	51
2.	Lembo	44	31	40
3.	Lembo Raya	-	-	-
4.	Petasia Timur	-	-	-
5.	Petasia	76	54	70
6.	Petasia Barat	-	-	-
7.	Mori Utara	-	-	-
8.	Soyo Jaya	3	4	-
9.	Bungku Utara	25	16	-
10.	Mamosalato	30	44	-

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Morowali/Police Office of Morowali Regency

**Tabel 4.4.2** Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali Utara, 2015–2017  
**Table** Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Morowali Utara Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Mori Atas	36	...	45
2.	Lembo	13	...	12
3.	Lembo Raya	-	-	-
4.	Petasia Timur	-	-	-
5.	Petasia	6	-	51
6.	Petasia Barat	-	-	-
7.	Mori Utara	-	-	-
8.	Soyo Jaya	...	...	...
9.	Bungku Utara	...	...	...
10.	Mamosalato	...	...	...

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Morowali/Police Office of Morowali Regency

## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali Utara, 2011–2017  
**Table** *Poverty Line and Number of Poor People in Morowali Utara Regency, 2011 –2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012*	292 817	37 600	17,25
2013*	316 400	35 400	15,92
2014*	335 484	34 040	14,97
2015	347 848	19 810	16,91
2016	379 736	19 220	16,07
2017	392 811	19 250	15,73

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Ket\*: Kondisi masih gabung dengan Kabupaten Morowali

Note \*): This Data is joi

**PERTANIAN**

AGRICULTURE

**Produksi Tanaman Pangan  
2015 (%)**

*Production of food crops 2015 (%)*



**PADI  
MOROWALI UTARA**

Produksi Padi di Morowali Utara tertinggi dibanding jenis tanaman pangan lain

*Paddy in  
Morowali Utara*

*Paddy in Morowali Utara reach the highest number of production out of the other food crops*

**Luas Lahan Sawah  
2015 (hektar)**

*Wetland Area 2015 (hectare)*



**Tiga Kecamatan  
Luas Lahan Sawah Terbesar**

*Top Three Highest Wetland Area*





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).



lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. Production of paddy and secondary crops data are

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

*presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

**7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**7. Seasonal vegetable and fruit plants**

*Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

*Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

**8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah

**8. Annual fruit and vegetable plants**

*Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

*Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,*

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.  
**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.  
**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to

dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan diperoleh dari Dinas Pertanian, dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara.

14. *Data on estates are acquired from Agriculture and Food Government Service of Morowali Utara Regency.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year,*

## AGRICULTURE

termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

*and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

*16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

*17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara.

*18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Agriculture and Food Government Service of Morowali Utara Regency.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah

*19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan
27. *Production Forest is a forest area*

hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

*designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

*Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*

*Game Hunting Park (TB)*

*Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan

30. *Reforestation or forest*



bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

*rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

*31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

*32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kelautan dan Kehutanan Daerah Kabupaten Morowali Utara., sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Morowali Utara.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Department of Agriculture, Marine and Forestry of Morowali Utara Regency, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Morowali Utara.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Agriculture and Food Government Service of Morowali Utara Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Pembangunan bidang ekonomi yang dilakukan pemerintah dalam tahapan pembangunan yang dilaksanakan diarahkan pada sektor industri dengan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Perkembangan di sektor pertanian menjadi lebih penting lagi disebabkan jumlah penduduk yang berusaha di bidang pertanian masih sangat besar.

*Economic development by the government in the development phase carried out aimed at the industrial sector, supported by a strong agricultural sector. Development in agricultural sector becomes more important due to the number of people who work in agriculture sector is very large.*

Gambaran mengenai keadaan pertanian di Kabupaten Banggai Kepulauan yang menyangkut luas lahan yang digunakan, luas panen, dan produksinya disajikan pada bab ini. Beberapa subsektor pertanian yang tersaji dalam bab ini yaitu:

*The agricultural sector in the Banggai Kepulauan Regency concerning land use, harvested area and production are presented in this chapter. Some agricultural subsectors presented in this chapter are:*

1. Subsektor Tanaman Pangan
2. Subsektor Hortikultura
3. Subsektor Perkebunan
4. Subsektor Peternakan
5. Subsektor Perikanan

1. *Subsector Food Crops*
2. *Subsector Horticulture*
3. *Subsector Plantation*
4. *Subsector Livestock*
5. *Subsector Fisheries*

Di Kabupaten Morowali Utara hanya terdapat satu jenis padi yaitu padi sawah. Pada tahun 2015 luas panen padi sawah sebesar 9.074 ha.

*In Morowali Utara Regency there are only a type of rice paddies. In 2015 the harvested area of 9.074 ha of rice paddies.*

Tabel 5.1.4 memberi penjelasan tentang luas panen jenis tanaman pangan yang terdapat di kabupaten Morowali Utara. Tanaman pangan terdiri dari berbagai jenis

*Table 5.1.5 give an explanation of the harvested area, production and productivity of crops species found in the Morowali Utara Regency. Crops consist of various types of crops,*

tanaman, diantaranya padi, kedelai, jagung, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar.

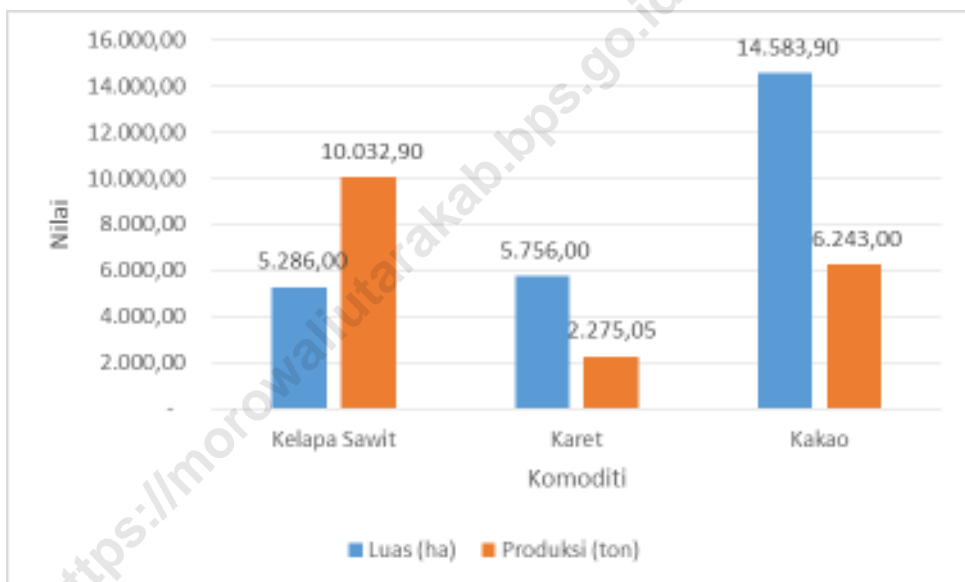
Data besarnya produksi perikanan tangkap, dan banyaknya kapal penangkap ikan menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara terdapat pada table 5.5.1 dan 5.5.2.

*including paddy, soybeans, maize, peanuts, green beans, cassava, and sweet potatoes.*

*Magnitude data about fish capture production, and the number of fishing boats according to the Sub-district in the Morowali Utara Regency, are on the table 5.5.1 dan 5.5.2.*

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

**Gambar** 5. Luas dan Produksi Tiga Tanaman Perkebunan yang Memiliki Produksi Terbanyak di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2017  
**Picture** 5. *Planted Area and Production of Three Plantation Plants that Have the Most Production in North Morowali Regency (hectares), 2017*



5. 1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1** Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2015  
*Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Morowali Utara Regency (hectare), 2015*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mori Atas	1 032	412	1 444
2	Lembo	371	475	846
3	Lembo Raya	112	503	615
4	Petasia Timur	-	1 555	1 555
5	Petasia	55	1 835	1 890
6	Petasia Barat	103	1 903	2 006
7	Mori Utara	693	230	923
8	Soyo Jaya	1 324	18	1 342
9	Bungku Utara	336	964	1 300
10	Mamosalato	886	22	908
	<b>Morowali Utara</b>	<b>4 912</b>	<b>7 917</b>	<b>12 829</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*



**Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2015**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectare), 2015**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mori Atas	1 278	405	1 808
2 Lembo	1 186	-	10
3 Lembo Raya	558	-	-
4 Petasia Timur	263	352	2 607
5 Petasia	499	-	100
6 Petasia Barat	359	-	104
7 Mori Utara	2 500	350	941
8 Soyo Jaya	483	-	100
9 Bungku Utara	1 010	531	3 532
10 Mamosalato	2 349	684	3 447
<b>Morowali Utara</b>	<b>10 485</b>	<b>2 322</b>	<b>12 649</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2015**  
**Table** *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectare), 2015*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Padi Sawah Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang Dryland Paddy</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Mori Atas	958	405
2	Lembo	959	14
3	Lembo Raya	405	26
4	Petasia Timur	460	1
5	Petasia	115	-
6	Petasia Barat	964	-
7	Mori Utara	726	52
8	Soyo Jaya	1 983	6
9	Bungku Utara	1 689	246
10	Mamosalato	1 445	146
	<b>Morowali Utara</b>	<b>9 704</b>	<b>896</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi/ Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

**Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2015**  
*Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectare), 2015*

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mori Atas	321	59	32	-	-	-
2 Lembo	36	4	7	-	6	3
3 Lembo Raya	8	10	1	-	6	3
4 Petasia Timur	87	75	-	-	-	-
5 Petasia	10	-	-	-	2	-
6 Petasia Barat	138	78	24	-	8	3
7 Mori Utara	17	5	1	-	8	9
8 Soyo Jaya	57	28	41	1	9	7
9 Bungku Utara	57	217	23	-	10	4
10 Mamosalato	48	7	3	-	10	8
<b>Morowali Utara</b>	<b>779</b>	<b>483</b>	<b>132</b>	<b>1</b>	<b>59</b>	<b>37</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, luas panen/ Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

**Tabel 5.1.5** **Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2015**  
***Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Morowali Utara Regency (ton), 2015***

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Padi Sawah Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang Dryland Paddy</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Mori Atas	4 448,95	992,66
2	Lembo	4 453,60	34,31
3	Lembo Raya	1 880,82	63,73
4	Petasia Timur	2 136,24	2,45
5	Petasia	534,06	-
6	Petasia Barat	4 476,82	-
7	Mori Utara	3 371,54	127,45
8	Soyo Jaya	9 209,05	14,71
9	Bungku Utara	7 843,72	602,95
10	Mamosalato	6 710,58	357,85
<b>Morowali Utara</b>		<b>45 065,38</b>	<b>2 196,11</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi/ *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

**Tabel 5.1.6** **Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2015**  
***Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Morowali Utara Regency (ton), 2015***

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mori Atas	1 523,15	88,80	43,33	-	-	-
2 Lembo	170,82	6,02	9,48	-	155,91	40,53
3 Lembo Raya	37,96	15,05	1,35	-	155,91	40,53
4 Petasia Timur	412,82	112,88	-	-	-	-
5 Petasia	47,45	-	-	-	51,97	-
6 Petasia Barat	654,81	117,39	32,50	-	207,88	40,53
7 Mori Utara	80,67	7,53	1,35	-	207,88	121,59
8 Soyo Jaya	270,47	42,14	55,51	1	233,87	94,57
9 Bungku Utara	270,47	326,59	31,14	-	259,85	54,04
10 Mamosalato	227,76	10,54	4,06	-	259,85	108,08
<b>Morowali Utara</b>	<b>3 696,38</b>	<b>726,94</b>	<b>178,72</b>	<b>1</b>	<b>1 533,12</b>	<b>499,87</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi/ *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

**Tabel 5.1.7** **Produksi Gabah Kering Panen, Gabah Kering Giling dan Beras menurut kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2015**  
***Production of Harvested Dry Shell Rice, Milled Dry Shell Rice and Rice by Subdistrict in Morowali Utara Regency (ton), 2015***

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Gabah Kering Panen</b> <i>Harvested Dry Shell Rice</i>	<b>Gabah Kering Giling</b> <i>Harvested Dry Shell Milled</i>	<b>Beras</b> <i>Rice</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mori Atas	7 065,36	6 077,62	3 813,09
2	Lembo	5 043,73	4 338,61	2 722,05
3	Lembo Raya	2 234,16	1 921,83	1 205,75
4	Petasia Timur	2 389,68	2 055,60	1 289,68
5	Petasia	596,12	512,79	321,72
6	Petasia Barat	4 997,07	4 298,48	2 696,87
7	Mori Utara	4 032,90	3 469,10	2 176,52
8	Soyo Jaya	10 310,35	8 868,95	5 564,39
9	Bungku Utara	10 030,41	8 628,17	5 413,31
10	Mamosalato	8 247,24	7 094,27	4 450,94
	<b>Morowali Utara</b>	<b>54 947,02</b>	<b>47 265,42</b>	<b>29 654,32</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi/ *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

5. 2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2015**  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Morowali Utara Regency (hectare), 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai <i>Mustad Green</i>	Kangkung <i>WaterCress</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mori Atas	-	24	24	28	-	1
2. Lembo	-	8	5	-	-	7
3. Lembo Raya	-	-	2	1	-	3
4. Petasia Timur	-	3	1	1	-	2
5. Petasia	-	3	5	3	2	-
6. Petasia Barat	-	7	5	9	19	13
7. Mori Utara	1	9	7	4	8	4
8. Soyo Jaya	1	17	6	12	4	4
9. Bungku Utara	-	29	2	1	-	-
10. Mamosalato	-	7	3	5	-	1
<b>Morowali Utara</b>	<b>2</b>	<b>107</b>	<b>60</b>	<b>64</b>	<b>33</b>	<b>35</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Lanjutan Tabel 5.2.1

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Ketimun</b> <i>Cucumber</i>	<b>Kacang Panjang</b> <i>Beans</i>	<b>Cabe Besar</b> <i>Big Chili</i>	<b>Bayam</b> <i>Spinach</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mori Atas	1	10	-	-
2.	Lembo	-	8	-	-
3.	Lembo Raya	-	4	-	-
4.	Petasia Timur	-	2	1	-
5.	Petasia	1	8	2	3
6.	Petasia Barat	3	13	-	4
7.	Mori Utara	3	7	9	6
8.	Soyo Jaya	6	8	13	3
9.	Bungku Utara	-	5	-	-
10.	Mamosalato	1	4	-	-
	<b>Morowali Utara</b>	<b>15</b>	<b>69</b>	<b>25</b>	<b>16</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*



**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Morowali Utara (kuintal), 2015**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Morowali Utara Regency (kwintal), 2015**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Chilli	Terung Eggplant	Tomat Tomato	Petsai Mustad Green	Kangkung WaterCress
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mori Atas	-	604	1 003	774	-	31
2. Lembo	-	523	477	-	-	103
3. Lembo Raya	-	-	8	2	-	10
4. Petasia Timur	-	33	27	58	-	42
5. Petasia	-	87	78	37	4	-
6. Petasia Barat	-	252	184	411	395	233
7. Mori Utara	2	189	299	144	160	128
8. Soyo Jaya	29	513	182	244	60	42
9. Bungku Utara	-	130	19	85	-	-
10. Mamosalato	-	183	129	149	-	14
<b>Morowali Utara</b>	<b>31</b>	<b>2 514</b>	<b>2 406</b>	<b>1 904</b>	<b>619</b>	<b>603</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel 5.2.2

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Ketimun</b> <i>Cucumber</i>	<b>Kacang Panjang</b> <i>Beans</i>	<b>Cabe Besar</b> <i>Big Chili</i>	<b>Bayam</b> <i>Spinach</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mori Atas	47	270	2	-
2.	Lembo	-	261	-	-
3.	Lembo Raya	-	69	-	-
4.	Petasia Timur	-	58	33	-
5.	Petasia	6	215	101	10
6.	Petasia Barat	84	385	2	58
7.	Mori Utara	98	173	308	60
8.	Soyo Jaya	198	241	345	43
9.	Bungku Utara	-	64	-	-
10.	Mamosalato	49	86	-	-
	<b>Morowali Utara</b>	<b>482</b>	<b>1 822</b>	<b>791</b>	<b>171</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

**Tabel 5.3.1** Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Morowali Utara (kuintal), 2015  
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Morowali Utara Regency (kwintal), 2015*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Mori Atas	359	1 308	840	441	262	8	712
2 Lembo	526	452	119	897	867	18	70
3 Lembo Raya	309	90	-	514	245	-	258
4 Petasia Timur	53	143	970	-	-	8	429
5 Petasia	16	301	4	90	19	-	205
6 Petasia Barat	51	109	8	287	124	-	223
7 Mori Utara	162	1 552	381	603	491	11	674
8 Soyo Jaya	124	39	90	598	624	42	1 370
9 Bungku Utara	450	260	-	650	128	9	1 667
10 Mamosalato	730	441	237	1 323	1 411	24	1 096
<b>Morowali Utara</b>	<b>2 780</b>	<b>4 695</b>	<b>2 649</b>	<b>5 403</b>	<b>4 171</b>	<b>120</b>	<b>6 704</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

## 5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

**Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2017**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Morowali Utara Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkeh <i>Clove</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Mori Atas	244	20,8	1 129	50	16,0	3 267,0	41,0
2 Lembo	1 751	33,0	241	15	28,0	444,0	5,0
3 Lembo Raya	3 632	280	111	–	16,6	9,0	2,5
4 Petasia Timur	24	17,5	2 714	21	59,0	25,0	4,0
5 Petasia	17	12,0	20	362	5,0	620,5	5,0
6 Petasia Barat	54	51,0	334	62	16,5	1 092,0	12,5
7 Mori Utara	34	15,0	569	–	2,5	1 811,0	4,0
8 Soyo Jaya	–	81,0	45	54	23,7	5 372,0	57,5
9 Bungku Utara	–	491,2	123	351	20,0	1 549,4	124,0
10 Mamosalato	–	144,0	–	281	32,8	394,0	47,0
<b>Morowali Utara</b>	<b>5 756</b>	<b>893,5</b>	<b>5 286</b>	<b>1 196</b>	<b>220,1</b>	<b>1 4583,9</b>	<b>302,5</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 5.3.3** **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2017**  
**Table** **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Morowali Utara Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Pala Nutmeg	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Mori Atas	19,0	17,6	318,975	—	2,0	1 531,75	2,7
2 Lembo	1 678,65	13,5	395,2	—	2,5	84,0	—
3 Lembo Raya	567,7	32,5	26,6	—	1,1	1,2	—
4 Petasia Timur	3,5	8,5	7 492,5	—	6,05	6,3	—
5 Petasia	1,8	11,0	6,4	2,0	1,0	91,35	—
6 Petasia Barat	3,2	43,2	261,8	1,2	3,025	594,75	1,2
7 Mori Utara	1,2	11,0	1 478,422	—	—	334,8	0,6
8 Soyo Jaya	—	41,7	0,8	0,2	6,79	3 052,5	2,25
9 Bungku Utara	—	216,0	52,2	—	—	449,4	11,85
10 Mamosalato	—	47,4	—	—	1,9	96,95	3,9
<b>Morowali Utara</b>	<b>2 275,05</b>	<b>442,4</b>	<b>10 032,897</b>	<b>3,4</b>	<b>24,365</b>	<b>6 243</b>	<b>22,5</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

## 5. 4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
**Table** *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mori Atas	8 667	87	-	22	-	2 252
2	Lembo	2 035	53	-	293	-	1 766
3	Lembo Raya	1 995	169	-	112	-	421
4	Petasia Timur	542	16	-	529	-	284
5	Petasia	68	-	-	417	-	99
6	Petasia Barat	325	107	-	603	-	990
7	Mori Utara	1 595	9	-	64	-	1 428
8	Soyo Jaya	2 092	68	-	1 307	-	310
9	Bungku Utara	1 961	-	-	1 205	-	646
10	Mamosalato	5 446	-	3	500	-	185
	<b>Morowali Utara</b>	<b>24 726</b>	<b>509</b>	<b>3</b>	<b>5 052</b>	<b>-</b>	<b>8 381</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

**Tabel 5.4.2** Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
**Table** Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mori Atas	9 326	600	-	204
2	Lembo	10 551	800	-	1 064
3	Lembo Raya	3 991	615	-	86
4	Petasia Timur	13 866	1 307	-	2 435
5	Petasia	3 345	-	-	177
6	Petasia Barat	12 004	800	-	474
7	Mori Utara	6 608	-	-	384
8	Soyo Jaya	12 007	600	-	79
9	Bungku Utara	7 006	1 000	-	2 112
10	Mamosalato	9 898	-	-	391
	<b>Morowali Utara</b>	<b>88 602</b>	<b>5 722</b>	<b>-</b>	<b>7 406</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
***Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Mori Atas	-	-	-	-	-	-
2	Lembo	423	-	-	-	-	95
3	Lembo Raya	-	-	-	-	-	-
4	Petasia Timur	-	-	-	-	-	-
5	Petasia	174	-	-	-	-	-
6	Petasia Barat	-	-	-	-	-	-
7	Mori Utara	39	-	-	-	-	-
8	Soyo Jaya	-	-	-	-	-	-
9	Bungku Utara	-	-	-	-	-	-
10	Mamosalato	-	-	-	-	-	-
<b>Morowali Utara</b>		<b>636</b>	-	-	-	-	<b>95</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*



**Tabel 5.4.4** Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/ Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mori Atas	-	-	-	-
2 Lembo	-	-	-	-
3 Lembo Raya	-	-	-	-
4 Petasia Timur	-	-	-	-
5 Petasia	-	-	-	-
6 Petasia Barat	-	-	-	-
7 Mori Utara	-	-	-	-
8 Soyo Jaya	-	-	-	-
9 Bungku Utara	-	-	-	-
10 Mamosalato	-	-	-	-
<b>Morowali Utara</b>	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

**Tabel 5.4.5** Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2017  
**Table** Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency (kg), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mori Atas	6 626	1 184	-	-	-	20 579
2	Lembo	51 902	987	-	694	-	19 409
3	Lembo Raya	1 350	1 184	-	181	-	4 569
4	Petasia Timur	12 270	395	-	1 224	-	3 204
5	Petasia	2 257	-	-	970	-	1 114
6	Petasia Barat	4 541	345	-	1 452	-	10 438
7	Mori Utara	13 864	395	-	159	-	16 103
8	Soyo Jaya	18 773	987	-	3 167	-	3 492
9	Bungku Utara	34 606	-	-	2 980	-	7 030
10	Mamosalato	26 381	-	-	1 157	-	2 089
	<b>Morowali Utara</b>	<b>172 570</b>	<b>5 477</b>	<b>-</b>	<b>11 984</b>	<b>-</b>	<b>88 027</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

**Tabel 5.4.6** **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2017**  
**Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency (kg), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/ Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mori Atas	14 618	960	-	51
2	Lembo	16 538	-	-	184
3	Lembo Raya	6 256	984	-	22
4	Petasia Timur	15 076	2 092	-	121
5	Petasia	4 244	-	-	45
6	Petasia Barat	18 816	-	-	310
7	Mori Utara	10 357	-	-	251
8	Soyo Jaya	18 821	960	-	111
9	Bungku Utara	10 982	480	-	532
10	Mamosalato	15 515	-	-	255
	<b>Morowali Utara</b>	<b>131 223</b>	<b>5 476</b>	<b>-</b>	<b>1 882</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

**Tabel 5.4.7** Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2017  
*Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency (kg), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/ Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mori Atas	34 039	8 955	-	2 237
2 Lembo	38 510	-	-	11 651
3 Lembo Raya	14 569	9 179	-	946
4 Petasia Timur	50 612	19 510	-	26 660
5 Petasia	12 211	-	-	1 936
6 Petasia Barat	43 815	-	-	5 195
7 Mori Utara	24 118	-	-	4 201
8 Soyo Jaya	43 827	8 955	-	870
9 Bungku Utara	25 573	4 477	-	23 129
10 Mamosalato	35 128	-	-	4 278
<b>Morowali Utara</b>	<b>322 402</b>	<b>51 076</b>	<b>-</b>	<b>81 103</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

## 5.5 PERIKANAN/FISHERY

**Tabel 5.5.1** Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara, 2016 dan 2017  
*Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mori Atas	-	-	-	-	-	-
2 Lembo	-	-	-	-	-	-
3 Lembo Raya	-	-	-	-	-	-
4 Petasia Timur	92	120	25	37	117	145
5 Petasia	297	325	-	-	297	325
6 Petasia Barat	-	-	227	227	227	227
7 Mori Utara	-	-	-	-	-	-
8 Soyo Jaya	63	71	-	-	63	71
9 Bungku Utara	422	442	-	-	422	422
10 Mamosalato	213	260	-	-	213	260
<b>Morowali Utara</b>	<b>1 087</b>	<b>1218</b>	<b>252</b>	<b>264</b>	<b>1 339</b>	<b>1 450</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

**Tabel 5.5.2** Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2016 dan 2017  
**Table** *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency (ton), 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mori Atas	-	-	-	-	-	-
2 Lembo	-	-	-	-	-	-
3 Lembo Raya	-	-	-	-	-	-
4 Petasia Timur	49	122	81	55	130	177
5 Petasia	385	575	-	-	385	575
6 Petasia Barat	-	-	375	291	375	291
7 Mori Utara	-	-	-	-	-	-
8 Soyo Jaya	54	58	-	-	54	58
9 Bungku Utara	185	555	-	-	185	555
10 Mamo- salato	69	312	-	-	69	312
<b>Morowali Utara</b>	<b>742</b>	<b>1 622</b>	<b>456</b>	<b>346</b>	<b>1 198</b>	<b>1 968</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
*Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Mori Atas	-	-	123	-	-	-	123
2 Lembo	-	-	100	-	-	-	100
3 Lembo Raya	-	-	32	-	-	-	32
4 Petasia Timur	150	391	254	-	-	-	645
5 Petasia	-	-	91	46	5	-	142
6 Petasia Barat	-	-	100	-	-	-	100
7 Mori Utara	-	-	39	-	-	-	39
8 Soyo Jaya	2	-	55	-	-	-	55
9 Bungku Utara	-	-	69	3	1	-	76
10 Mamo-salato	-	-	86	6	-	-	92
<b>Morowali Utara</b>	<b>152</b>	<b>391</b>	<b>949</b>	<b>55</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>1 404</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

**Tabel 5.5.4** Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2017  
**Table** *Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency (ton), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Mori Atas	-	-	3,51	-	-	-	3,51
2 Lembo	-	-	2,90	-	-	-	2,90
3 Lembo Raya	-	-	1,34	-	-	-	1,34
4 Petasia Timur	-	2 162,0	9,00	-	-	-	2 171,00
5 Petasia	-	-	3,00	7,9	1,2	-	12,1
6 Petasia Barat	-	-	2,20	-	-	-	2,20
7 Mori Utara	-	-	8,40	-	-	-	8,40
8 Soyo Jaya	-	-	1,31	-	-	-	1,31
9 Bungku Utara	-	1,8	5,25	-	-	-	7,05
10 Mamo-salato	-	-	6,0	1,1	-	-	7,1
<b>Morowali Utara</b>	-	<b>2 163,8</b>	<b>42,91</b>	<b>8,50</b>	<b>1,2</b>	-	<b>2 216,91</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency



**Tabel 5.5.5** Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Morowali Utara Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor Inboard <i>Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mori Atas	-	-	-
2	Lembo	-	-	-
3	Lembo Raya	-	-	-
4	Petasia Timur	-	92	-
5	Petasia	-	84	7
6	Petasia Barat	62	102	-
7	Mori Utara	-	-	-
8	Soyo Jaya	16	42	-
9	Bungku Utara	-	220	4
10	Mamosalato	-	260	-
	<b>Morowali Utara</b>	<b>78</b>	<b>800</b>	<b>11</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

## 5.6 KEHUTANAN/FORESTY

**Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2016**  
**Table Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectare), 2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>		
	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mori Atas	6 731	12.655	1 080
2 Lembo	13 027	4 280	–
3 Lembo Raya	15 970	7 894	–
4 Petasia Timur	–	10 094	–
5 Petasia	2 318	4 789	–
6 Petasia Barat	–	1 962	–
7 Mori Utara	13 080	8 124	15 449
8 Soyo Jaya	12 881	28 974	–
9 Bungku Utara	6 289	10 913	423
10 Mamosalato	12 944	12 274	2 083
<b>Morowali Utara</b>	<b>83 240</b>	<b>101 959</b>	<b>19 035</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.6.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Mori Atas	40 139	–	...
2 Lembo	14 682	–	...
3 Lembo Raya	8 263	–	...
4 Petasia Timur	–	–	...
5 Petasia	6 790	–	...
6 Petasia Barat	12 741	–	...
7 Mori Utara	18 244	–	...
8 Soyo Jaya	18 735	53 402,09	...
9 Bungku Utara	30 422	155 475,80	...
10 Mamosalato	40 044	–	...
<b>Morowali Utara</b>	<b>190 060</b>	<b>208 877,89</b>	<b>860 342</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

BAB  
CHAPTER

06

## INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY



MOROWALIUTARA2017

Daya Terpasang **7,00** juta Kwh  
*Installed Capacity* million Kwh

Listrik Terjual **3,09** juta Kwh  
*Electricity Sold* million Kwh

### Jumlah Pelanggan Listrik (Ribu)

*Number of Registered  
Electricity Customers (thousand)*

20  
15  
10  
5

11,91

11,91

2016

2017

Perusahaan klasifikasi Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan memiliki jumlah perusahaan dan tenaga kerja terbanyak yaitu **57** perusahaan

dan **153** tenaga kerja

*Food Industrial classification has highest number of establishment and employee.*





## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

## TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

*groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Jumlah industri yang ada di Kabupaten Morowali Utara sebanyak 11 jenis industri berdasarkan klasifikasinya. Klasifikasi industri yang memiliki nilai produksi paling besar yaitu makanan. Jenis industri yang ada di Kabupaten Morowali Utara dapat dilihat pada tabel 6.1.1.

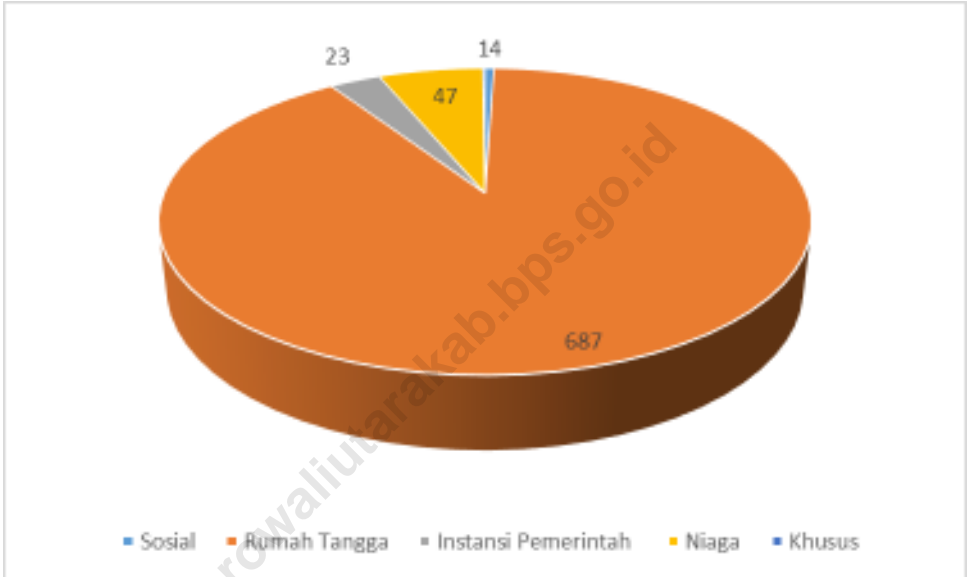
*The number of industries in Morowali Utara Regency is 11 types of industries based on their classification. Industry classification that has the greatest production value is food industry. The types of industry in Morowali Utara Regency can be seen in table 6.1.1.*

Dalam hal penyediaan sarana air bersih pada tahun 2017 di Kabupaten Morowali Utara, sebagian besar kecamatan sudah mendapatkan fasilitas penyediaan air bersih yang dikelola oleh PDAM Kabupaten Morowali Utara. Banyaknya jumlah air minum yang disalurkan oleh PDAM kepada pelanggan sebanyak 225 853 m<sup>3</sup> dengan jumlah pelanggan yang tercatat sebanyak 762 pelanggan, (tabel 6.2.3).

*In terms of provision of clean water in 2016 in Morowali Utara Regency, most of Sub-district had the facilities forwater supply been managed by The Local Water Supply Company (PDAM) Morowali Utara Regency, number of drinking water supplied by taps to the customer as much as 225 853 m<sup>3</sup> by the number of customers are recorded as 762 customers, (table 6.2.3)*

**Tabel**  
**Table**

**6. Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Number of Customer The Local Water Supply Company (PDAM)**  
**in Morowali Utara Regency, 2017**





## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
**Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Morowali Utara Regency, 2017**

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Rp)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan/ <i>Food</i>	56	97	1 919 000 000
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	1	1	2 000 000
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	-	-	-
13	Tekstil	-	-	-
14	Pakaian Jadi	-	-	-
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1	2	5 000 000
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1	1	5 000 000
17	Kertas dan Barang dari Kertas	-	-	-
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2-	4	10 000 000
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	1	3	100 000 000
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	-	-	-
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	1	2	75 000 000
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1	2	80 000 000
23	Barang Galian Bukan Logam	-	-	-
24	Logam Dasar	8	10	100 000 000
25	Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya	-	-	-
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-	-	-
27	Peralatan Listrik	-	-	-
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	-	-	-
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

	<b>Klasifikasi Industri</b> <i>Industrial Classification</i>	<b>Perusahaan</b> <i>Establishments</i>	<b>Tenaga Kerja</b> <i>Employee</i>	<b>Nilai Produksi</b> <i>Production Value</i>
	(1)	(2)		(3)
30	Alat Angkutan Lainnya	-	-	-
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	47	141	1 000 000 000
32	Industri Pengolahan Lainnya	-	-	-
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	57	153	1 750 000 000
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Morowali Utara  
*Government of Cooperative, MSME (Micro, Small, and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Morowali Utara Regency*

## 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2017**  
***Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Morowali Utara Regency, 2013–2017***

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	...	...	...	...	...
2014	...	...	...	...	...
2015	...	...	...	...	...
2016	9 900	21 614 015	-	120 446	17,04
2017	7 000	3 090 220	3 088 366	1 854	16,66

Sumber/Source: PLN Ranting Morowali Utara/State Electricity Company, Branch Office of Morowali Utara Regency

**Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2017**  
**Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2013–2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mori Atas	...	...	...	-	-
2	Lembo	...	...	...	3 014	3 014
3	Lembo Raya	...	...	...	1 847	1 847
4	Petasia Timur	...	...	...	2 197	2 197
5	Petasia	...	...	...	3 733	3 733
6	Petasia Barat	...	...	...	1 120	1 120
7	Mori Utara	...	...	...	-	-
8	Soyo Jaya	...	...	...	-	-
9	Bungku Utara	...	...	...	-	-
10	Mamosalato	...	...	...	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...	<b>11 911</b>	<b>11 911</b>

Sumber/Source: PLN Ranting Morowali Utara/State Electricity Company, Branch Office of Morowali Utara Regency

**Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
***Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Morowali Utara Regency, 2017***

<b>Pelanggan Customers</b>	<b>Pelanggan Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai/Value (rupiah)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	4	1 704	1 563 830
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	687	179 438	174 373 100
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	23	26 652	33 477 200
Niaga/ <i>Trade</i>	47	18 009	48 110 200
Industri/ <i>Industry</i>	–	–	–
Khusus/ <i>Exclusive</i>	1	50	1 007 500
<b>Jumlah/Total</b>	<b>762</b>	<b>225 853</b>	<b>258 531 830</b>

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Morowali Utara/ *Regional Clean Water Company of Morowali Utara Regency*





**BAB**  
CHAPTER  
**07**

**PERDAGANGAN**  
**TRADE**

Jumlah Perusahaan  
menurut Bentuk  
Badan Hukum



Jumlah Pasar  
Market

**26**

**Jumlah Sarana  
Perdagangan**

*Trading Facilities*



Jumlah Toko  
Store

**186**

Jumlah Kios  
Stall

**1.360**

Jumlah Warung

**346**



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</li> <li>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</li> <li>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</li> <li>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</li> <li>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></li> <li>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></li> <li>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></li> <li>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></li> <li>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></li> </ol> |
|--|---|

- |   |  |
|---|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p>   | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p>  |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.</li> <li>b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.</li> <li>c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.</li> <li>d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.</li> <li>e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata</li> <li>f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.</li> <li>g. Uang dan surat-surat berharga.</li> <li>h. Barang-barang contoh</li> </ul> | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i></li> <li>b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i></li> <li>c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i></li> <li>d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i></li> <li>e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i></li> <li>f. <i>Packings/containers to be refilled.</i></li> <li>g. <i>Bank notes and securities</i></li> <li>h. <i>Sample goods</i></li> </ul> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat</p>  | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the</i></p>   |

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
  10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
  11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.
  10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.
  11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

<https://morocivillitarakab.lms.gov.id/>

**PENJELASAN TEKNIS**

Banyaknya usaha / perusahaan yang telah terdaftar berdasarkan UU No.3 Tahun 1982 di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (PTSPD) Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2017 adalah sebanyak 507 usaha/perusahaan yang terdiri dari 34 PT, 288 CV/Firma, 166 Perorangan, dan 19 berbentuk Koperasi (Tabel 7.1).

Banyaknya pedagang di Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2017 berjumlah 1.247 pedagang menengah, kecil dan besar yang tersebar di seluruh kecamatan (Tabel 7.2).

Sarana perdagangan yang terdapat di Kabupaten Morowai Utara pada tahun 2017 berjumlah 1.918 buah yang terdiri dari 26 buah pasar, 186 buah toko, 1.360 buah kios, 346 buah warung (Tabel 7.3).

Banyaknya koperasi berdasarkan jenis Koperasi di Kabupaten Morowali Utara terdapat 20 Koperasi Unit Desa (KUD) dan 90 berjenis Koperasi Lainnya (Tabel 7.4).

**TECHNICAL NOTES**

*Number of businesses / companies that have been registered Department of Investment and Regional One Stop Services in Morowali Utara Regency in 2017 is as much as 507 business/company that consist of 34 PT, 288 CV/Firma, 166 Individual, and 19 of Cooperative (Table 7.1).*

*The number of trader in the Morowali Utara Regency in 2017 amounted to 1.247 small trader, medium trader and wholesaler scattered throughout the subdistrict. (Table 7.2).*

*Means of trade contained in Morowali Utara Regency in 2017 amounted to 1.918 pieces consisting of 26 markets, 186 shops, 1.360 kosks, 346 stalls (Table 7.3).*

*Based on the types of cooperatives in the Morowali Utara there are 20 Unit Cooperatives of village (KUD) and 90 type Other Cooperatives. (Table 7.4).*

**Gambar**  
*Picture*

**7. Jumlah Perusahaan di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2017**  
*Number of Establishments in Morowali Utara Regency, 2013–2017*







**Tabel 7.1** Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2017  
**Table** *Number of Establishments by Type of Business Entity in Morowali Utara Regency, 2013–2017*

<b>Tipe Badan Hukum</b> <b>Type of Business Entity</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	...	14	18	47	34
CV/Firma	...	133	178	260	288
Koperasi	...	-	-	126	19
Perorangan	...	-	-	177	166
Lainnya	...	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	...	<b>147</b>	<b>196</b>	<b>610</b>	<b>507</b>

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (PTSPD) Kabupaten Morowali Utara  
 Department of Investment and Regional One Stop Services in Morowali Utara Regency

**Tabel 7.2** Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
**Table** Number of Merchants by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mori Atas	–	3	98
2	Lembo	17	45	74
3	Lembo Raya	3	26	38
4	Petasia Timur	25	48	59
5	Petasia	32	70	192
6	Petasia Barat	–	2	67
7	Mori Utara	3	48	51
8	Soyo Jaya	3	10	49
9	Bungku Utara	–	11	147
10	Mamosalato	5	42	79
<b>Morowali Utara</b>		<b>88</b>	<b>305</b>	<b>854</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Morowali Utara  
 Government of Cooperative, MSME (Micro, Small, and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in  
 Morowali Utara Regency

**Tabel 7.3** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2017  
**Table** *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Morowali Utara Regency, 2013–2017*

<b>Sarana Perdagangan Trading Facilities</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	...	...	21	21	26
Toko/Store	...	...	-	186	186
Kios	...	...	-	1 360	1 360
Warung	...	...	-	346	346
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	<b>21</b>	<b>1 913</b>	<b>1 918</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Morowali Utara  
 Government of Cooperative, MSME (Micro, Small, and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in  
 Morowali Utara Regency

**Tabel 7.4** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mori Atas	1	1	1	9	12
2	Lembo	5	1	2	19	27
3	Lembo Raya	5	-	2	5	12
4	Petasia Timur	3	-	1	14	18
5	Petasia	2	5	1	27	35
6	Petasia Barat	-	-	-	-	-
7	Mori Utara	-	-	1	3	4
8	Soyo Jaya	4	-	-	1	5
9	Bungku Utara	-	2	-	7	9
10	Mamosalato	-	-	-	5	5
	<b>Morowali Utara</b>	<b>20</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>90</b>	<b>127</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Morowali Utara  
*Government of Cooperative, MSME (Micro, Small, and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Morowali Utara Regency*

## HOTEL DAN PARIWISATA

*Hotel and Tourism*



17

24

TAHUN 2014

TAHUN 2015

JUMLAH HOTEL

324

387

TAHUN 2014

TAHUN 2015



JUMLAH TEMPAT TIDUR



12.581

15.597

TAHUN 2014

TAHUN 2015

JUMLAH WISATAWAN



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.



misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**ULASAN**

Banyaknya hotel yang terdapat di Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2015 adalah 24 buah. Hotel-hotel tersebut hanya terdapat di 6 Kecamatan saja (Tabel 8.3.1).

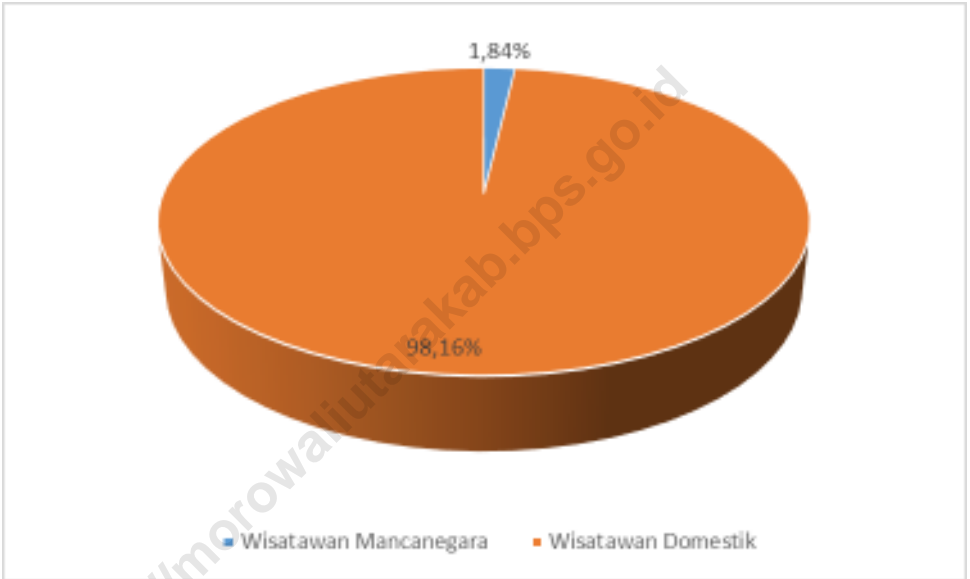
Jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Morowali Utara juga semakin meningkat setiap tahunnya, tercatat pada tahun 2015 ada sebanyak 15.597 wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata di wilayah Kabupaten Morowali Utara, terdiri dari 287 wisatawan asing dan 15.310 wisatawan dalam negeri.

**DESCRIPTION**

*There are many hotels located in Morowali Utara in 2015 were 24 pieces. Those hotels are located only in 6 Subdistrict.(Table 8.3.1).*

*The number of tourists who come to Morowali Utara Regency is also increasing every year, recorded in 2015 there are 15.597 tourists who visit the tourist attractions in Morowali Utara Regency, consisting of 287 foreign tourists and 15310 domestic tourists .*

**Tabel 8. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Morowali Utara, 2015**  
*Number of International and Domestic Visitors in Morowali Utara Regency, 2015*



*TOURISM*

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

**Tabel 8.1** Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2014 dan 2015  
**Table** *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2014 and 2015*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mori Atas	2	3	10	15	12	23
2 Lembo	4	9	47	85	86	147
3 Lembo Raya	-	-	-	-	-	-
4 Petasia Timur	-	-	-	-	-	-
5 Petasia	6	7	76	80	134	129
6 Petasia Barat	-	-	-	-	-	-
7 Mori Utara	1	1	16	16	32	32
8 Soyo Jaya	-	-	-	-	-	-
9 Bungku Utara	1	1	7	7	14	14
10 Mamosalato	3	3	33	28	46	42
<b>Morowali Utara</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>189</b>	<b>231</b>	<b>324</b>	<b>387</b>

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei V-HTL Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali Utara 2017/ Based on 2017 V-HTL Survey BPS, Statistics of Morowali Utara Regency

**Tabel 8.2** Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Morowali Utara, 2012–2015  
**Table** *Number of International and Domestic Visitors in Morowali Utara Regency, 2012–2015*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	7 289	7 289
2013	149	19 098	19 247
2014	50	12 531	12 581
2015	287	15 310	15 597

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei V\_HTL Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali Utara 2017/ Based on 2017 V-HTL Survey  
 Morowali Utara Regency

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
*Transportation and Communication*

**PANJANG JALAN**

Menurut Pemerintahan yang  
Berwenang Mengelola  
km<sup>2</sup>

**PROPINSI**  
**225,88**

**NEGARA**  
**166,89**

**KABUPATEN**  
**938,76**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

*services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

**ULASAN**

Sarana transportasi yang memadai sangat menunjang aktifitas masyarakat. Salah satu infrastruktur yang penting untuk mendukung kelancaran aktifitas adalah jalan. Pada tahun 2017 total panjang jalan di Kabupaten Morowali Utara mencapai 1.331,53 km. (Tabel 9.1.1)

Selain jalan yang diaspal, masih terdapat jenis jalan kerikil maupun jalan tanah di Kabupaten Morowali Utara dengan panjang jalan mencapai 1.025,95 km. (Tabel 9.1.2)

Salah satu sarana komunikasi yang masih digunakan masyarakat Kabupaten Morowali Utara adalah POS. Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 di Kabupaten Morowali Utara terdapat 3 kantor pos pembantu.

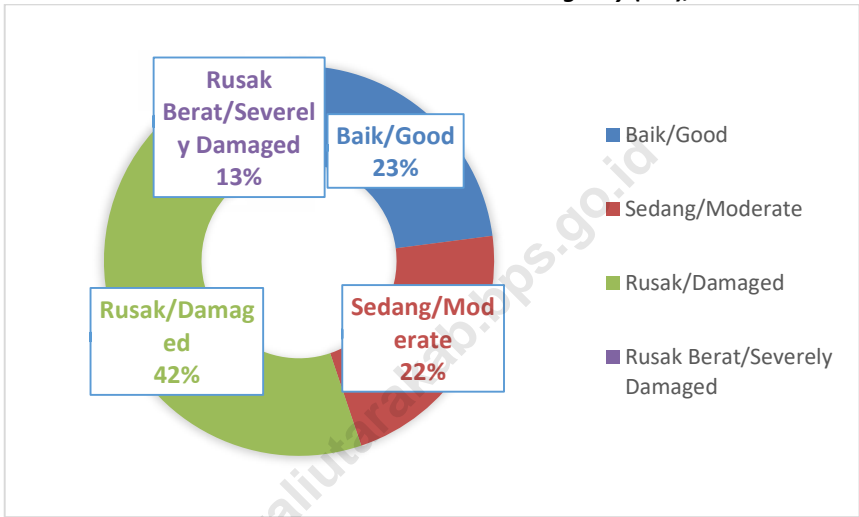
**DESCRIPTION**

*Transportation facilities are very supporting society activities. One of the essential infrastructure to support the smooth activity is road. In 2016 total length of roads in Morowali Utara Regency reached 1,331.53 km. (Table 9.1.1)*

*Beside the paved road, there is still a kind of road gravel and dirt roads in Morowali Utara Regency, with a length reach of 1,025.95 km road gravel. (Table 9.1.2)*

*One means of communication are still used by the people of Morowali Utara Regency is POS. From 2012 to 2016 in the Morowali Utara there is 3 post office helper.*

**Gambar** 9. **Persentase Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali Utara (km), 2017**  
**Picture** 9. **Percentage Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Utara Regency (km), 2017**



## 9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

**Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Morowali Utara (km), 2017**  
*Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Morowali Utara Regency (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Mori Atas	...	...	...	...	
2 Lembo	...	...	...	...	
3 Lembo Raya	...	...	...	...	
4 Petasia Timur	...	...	...	...	
5 Petasia	...	...	...	...	
6 Petasia Barat	...	...	...	...	
7 Mori Utara	...	...	...	...	
8 Soyo Jaya	...	...	...	...	
9 Bungku Utara	...	...	...	...	
10 Mamosalato	...	...	...	...	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>166,89</b>	<b>225,88</b>	<b>938,76</b>	<b>1 331,53</b>	

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Public Work Service and Spatial Planning of Morowali Utara Regency*

**Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali Utara (km), 2017**  
*Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Utara Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mori Atas	...	...	...	...
2 Lembo	...	...	...	...
3 Lembo Raya	...	...	...	...
4 Petasia Timur	...	...	...	...
5 Petasia	...	...	...	...
6 Petasia Barat	...	...	...	...
7 Mori Utara	...	...	...	...
8 Soyo Jaya	...	...	...	...
9 Bungku Utara	...	...	...	...
10 Mamosalato	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>305,58</b>	<b>469,96</b>	<b>555,99</b>	<b>1 331,53</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Public Work Service and Spatial Planning of Morowali Utara Regency*

**Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali Utara (km), 2017**  
***Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Utara Regency (km), 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mori Atas	...	...	...	...
2 Lembo	...	...	...	...
3 Lembo Raya	...	...	...	...
4 Petasia Timur	...	...	...	...
5 Petasia	...	...	...	...
6 Petasia Barat	...	...	...	...
7 Mori Utara	...	...	...	...
8 Soyo Jaya	...	...	...	...
9 Bungku Utara	...	...	...	...
10 Mamosalato	...	...	...	...
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>305,58</b>	<b>291,38</b>	<b>555,99</b>	<b>178,58</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Public Work Service and Spatial Planning of Morowali Utara Regency*



**Tabel 9.1.4** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Morowali Utara, 2017  
*Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Morowali Utara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Mori Atas	...	...	...	...
2 Lembo	...	...	...	...
3 Lembo Raya	...	...	...	...
4 Petasia Timur	...	...	...	...
5 Petasia	...	...	...	...
6 Petasia Barat	...	...	...	...
7 Mori Utara	...	...	...	...
8 Soyo Jaya	...	...	...	...
9 Bungku Utara	...	...	...	...
10 Mamosalato	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...	...

Sumber/*Source*: Kantor Samsat Bersama Kabupaten Morwali dan Morowali Utara  
 Ket: Data ini masih merupakan gabungan Kabupaten Morowali dan Morowali Utara

## 9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

**Tabel 9.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2014–2017  
*Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2014–2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mori Atas	1	1	1	1
2	Lembo	1	1	1	1
3	Lembo Raya	-	-	-	-
4	Petasia Timur	-	-	-	-
5	Petasia	1	1	1	1
6	Petasia Barat	-	-	-	-
7	Mori Utara	-	-	-	-
8	Soyo Jaya	-	-	-	-
9	Bungku Utara	-	-	-	-
10	Mamosalato	-	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Morowali Utara/ Post and Clearing Office of Morowali Utara Regency



## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA-HARGA

### *Local Finance and Prices*

Pendapatan Asli Daerah

Rp 54.607.359.267,72

Dana Perimbangan

Rp 709.105.746.760,00

Lain-Lain Pendapatan  
yang Sah

Rp 126.234.038.118,00

**TOTAL REALISASI PENDAPATAN  
PEMERINTAH KABUPATEN  
MOROWALI UTARA 2017**  
**Rp. 889.947.144.145,72**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

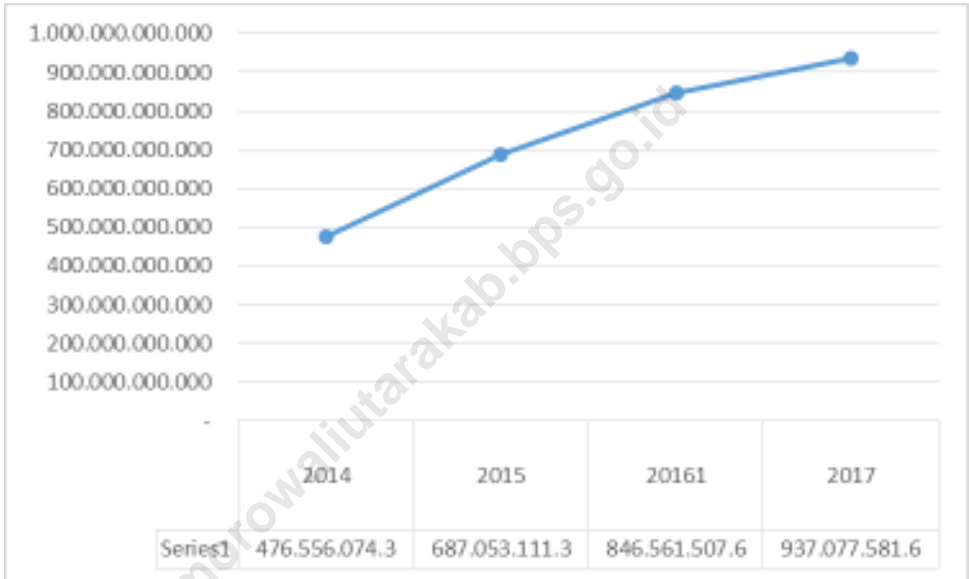
**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
<p>Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara pada tahun anggaran 2017 sejumlah 889,947 milyar rupiah, dengan rincian Pendapatan Asli Daerah 6,14%, Dana Perimbangan 79,68%, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar 14,18% (Tabel 10.1).</p>	<p><i>Number of realization of Local Government Revenues Morowali Utara Regency in fiscal year 2017 are 889.947 billion rupiah, with details of Revenue 6,14%, 79,68% Balanced Funds, and Other Legitimate Income of 14,18% (Table 10.1).</i></p>
<p>Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2017 tercatat sejumlah 937,077 milyar rupiah, dengan belanja terbesar berasal dari belanja langsung sebesar 54% (Tabel 10.2).</p>	<p><i>Realization of Local Government Expenditure in Morowali Utara during 2017 listed some 937.077 billion dollars, the largest shopping from direct expenditure amounting to 54% (Table 10.2)</i></p>

**Gambar**  
**Picture**

**10. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014–2017**  
*Actual Expenditures of Government of Morowali Utara Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2014–2017*







## 10.1. KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2014–2017**  
**Table Actual Revenues of Government of Morowali Utara Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014–2017**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016 <sup>1</sup>	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>40 673 134 304</b>	<b>20 000 000 000</b>	<b>37 206 044 507</b>	<b>54 607 359 267 ,72</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	22 520 679 148	4 895 000 000	9 565 923 299	9 637 182 352,00
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	13 494 783 348	10 800 500 000	15 406 009 057	15 607 728 401,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth</i>	-	-	-	566 004 120,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	4 657 671 808	4 284 500 000	12 234 112 151	28 796 444 394,72
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>431 108 113 431</b>	<b>596 496 168 211</b>	<b>736 790 833 657</b>	<b>709 105 746 760,00</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	35 660 361 431	23 073 072 211	15 581 160 057	10 226 918 052,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	19 654 589 845	34 182 337 000	14739 407 498	27 905 674 348,00
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	395 447 752 000	499 809 149 000	548 263 034 000	547 360 397 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	-	39 431 610 000	158 207 232 102	<b>123 612 757 360,00</b>
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>-</b>	<b>64 556 943 131</b>	<b>95 150 294 724</b>	<b>126 234 038 118,00</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	7 000 000 000	-	5 000 000 000,00
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	13 863 361 427	15 511 828 131	18 884 580 492	20 611 818 927,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	27 106 904 000	38 480 115 000	75 807 999 419	96 622 219 191,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	4 028 300 000	3 625 000 000	457 714 813	-
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	-	4 000 000 000 ,00
<b>Jumlah/Total</b>		<b>516 779 813 162</b>	<b>681 053 111 342</b>	<b>869 147 172 888</b>	<b>889 947 144 145,72</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014–2017**  
**Actual Expenditures of Government of Morowali Utara Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2014–2017**

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2014	2015	2016 <sup>1</sup>	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure</b>	<b>204 798 050 352</b>	<b>347 813 341 149</b>	<b>384 376 650 503</b>	<b>429 003 624 490,00</b>
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	189 057 550 352	265 070 235 328	243 756 287 823	265 959 120 059,00
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	1 211 900 000	17 200 000 000	1 538 500 000	2 263 350 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	-	1 640 100 000	320 000 000	77 000 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	1 571 550 000	1 478 983 017	270 440 349,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	14 528 600 000	56 331 455 821	134 829 351 663	158 841 487 082,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	4 000 000 000	2 453 528 000	1 592 227 000,00
<b>2.</b>	<b>Belanja Langsung Direct Expenditure</b>	<b>271 798 023 955</b>	<b>341 239 770 195</b>	<b>462 184 857 193</b>	<b>508 073 957 178,00</b>
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	15 821 071 407	31 519 122 750	34 789 971 192	47 008 044 231,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	95 443 538 016	117 195 283 149	154 068 323 152	217 593 192 199,00
.02.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	160 503 414 532	192 525 369 299	273 326 562 849	243 472 720 748,00
<b>Jumlah/Total</b>		<b>476 556 074 307</b>	<b>687 053 111 342</b>	<b>846 561 507 696</b>	<b>937 077 581 668,00</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

**10.2. HARGA-HARGA/PRICES**

**Tabel 10.2.1. Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2013–2017**  
**Table Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (rupiahs), 2013–2017**

	<b>Jenis Barang</b> <i>Kind of Goods</i>	<b>Satuan</b> <i>Units</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Beras / <i>Rice</i>	Kg	7 500	7 500	8 000	9 000	9 500
2	Ikan Asin / <i>Salty Fish</i>	Kg	35 000	40 000	45 000	45 000	45 000
3	Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Botol	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
4	Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	12 000	12 000	15 000	18 000	18 000
5	Garam / <i>Salt</i>	bata	2 000	2 500	3 000	2 500	2 500
6	Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	liter	6 000	6 000	8 000	12 000	12 000
7	Sabun Cuci / <i>Washing Soap</i>	batang	3 750	4 000	4 000	3 000	3 000
8	Tekstil / <i>Textile</i>	meter	50 000	70 000	70 000	70 000	70 000
9	Batik Kasar / <i>Batik</i>	meter	50 000	75 000	75 000	75 000	75 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

**Tabel 10.2.2. Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2013–2017**  
**Average Retail Price of Vegetables and Fruits in Regency Capital (rupiahs), 2012–2017**

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>		Satuan <i>Units</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Sayur-Sayuran / Vegetables</i>							
1	Bayam / <i>Spinach</i>	Kg	8 000	7 000	5 000	10 000	11 000
2	Kangkung / Kangkung	Kg	7 000	7 000	5 000	10 000	11 000
3	Kol Putih / <i>White Cabbage</i>	Kg	10 000	10 000	8 000	10 000	10 000
4	Sawi / <i>Mustard</i>	Kg	8 500	8 500	8 000	10 000	10 500
5	Kacang Panjang/ <i>Beans</i>	Kg	6 500	7 000	7 000	6 500	8 000
6	Kentang / <i>Potato</i>	Kg	17 000	18 000	20 000	18 000	18 000
7	Tomat / <i>Tomato</i>	Kg	9 000	10 000	15 000	9 000	10 000
8	Terung / <i>Eggplant</i>	Kg	6 000	6 500	7 000	5 000	6 000
1	Pepaya / <i>Papaya</i>	Buah	5 000	5 000	5 000	5 000	7 000
2	Pisang Ambon / Ambonese Banana	Sisir	7 000	7 000	7 500	10 000	10 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

**Tabel 10.2.3. Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan, Tepung Terigu dan Semen di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2013–2017**  
**Table** *Average Retail Price of Jewelry Golden, Wheat and Cements in Regency Capital (rupiahs), 2013–2017*

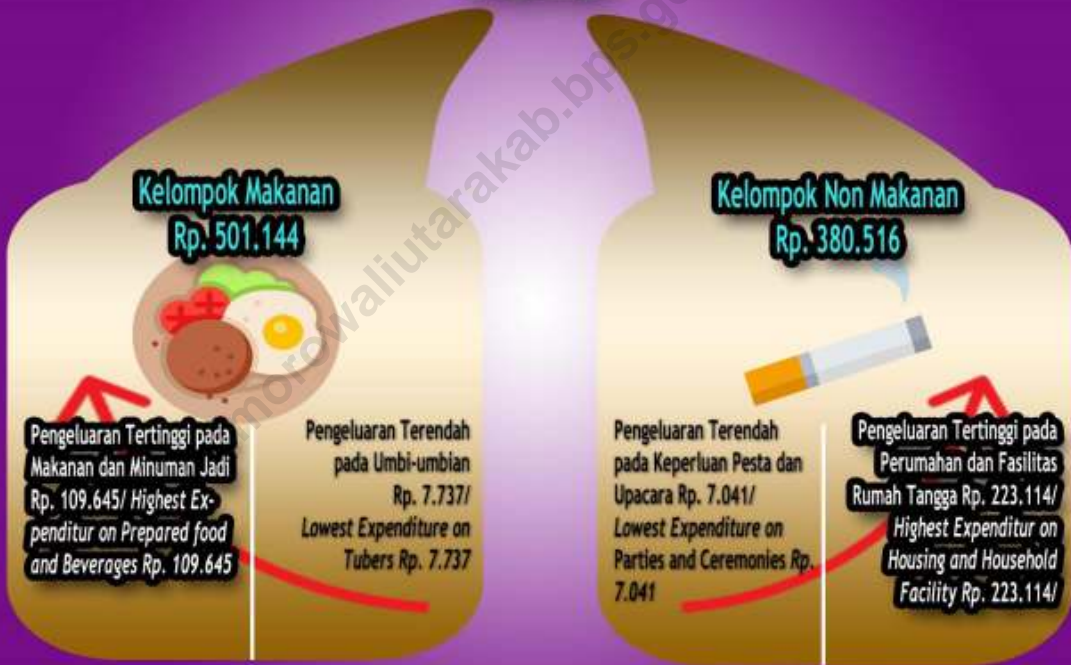
Tahun <i>Year</i>	Emas Perhiasan (gr) <i>Jewelry Golden (gr)</i>		Tepung Terigu (kg) <i>Wheat Flour (kg)</i>	Semen Tonasa (sak) <i>Tonasa Cement (zak)</i>
	23 Karat <i>23 Carat</i>	22 Karat <i>22 Carat</i>		
(1)	(2)	(3)		(4)
2013	490 000	410 000	10 000	75 000
2014	530 000	450 000	10 000	75 000
2015	540 000	460 000	10 000	77 000
2016	575 000	475 000	10 000	73 000
2017	590 000	490 000	10 000	70 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural



## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/*Population Expenditure And Food Comsumtion*

### Rata-rata Pengeluaran di Kabupaten Morowali Utara *Average Expenditure in Morowali Utara Regency (rupiah)*



### Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan *Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class*







**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

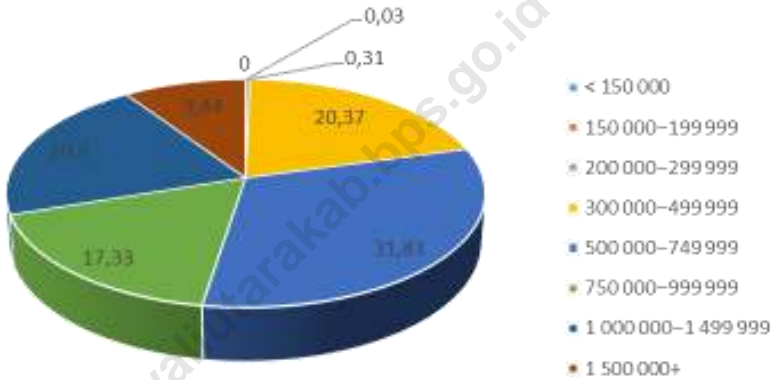
<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Rata-rata pengeluaran perkapita di Kabupaten Morowali Utara untuk konsumsi makanan adalah sebesar Rp. 501.144,00 dan non makanan adalah sebesar Rp. 380.516,00</p>	<p><i>The average expenditure per capita in the Morowali Utara Regency for food amounted to Rp. 501.144,00 and for non food consumption amounted to Rp. 380.516,00</i></p>
<p>Rata-rata konsumsi makanan perkapita terbesar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan dan minuman jadi masing-masing sebesar 21,88% (Tabel 11.2).</p>	<p><i>On average the largest per capita food consumption is used to consumption of prepared food and beverages 21,88% (Table 11.2).</i></p>
<p>Rata-rata konsumsi non makanan perkapita terbesar digunakan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 58,63% (Tabel 11.3).</p>	<p><i>Average per capita largest non- food consumption is used to meet the needs of housing and household facility that is equal to 58,63% (Table 11.3).</i></p>

**Gambar**  
**Picture**

**11. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali Utara (rupiah), 2017**

*Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Utara Regency (rupiahs), 2017*





**Tabel 11.1** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali Utara (rupiah), 2017**  
*Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Utara Regency (rupiahs), 2017*

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Expenditure Class</i>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,03
200 000–299 999	0,31
300 000–499 999	20,37
500 000–749 999	31,83
750 000–999 999	17,33
1 000 000–1 499 999	20,70
1 500 000+	9,44
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

**Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Makanan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
*Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Morowali Utara Regency, 2017*

<b>Kelompok Makanan</b> <i>Food Group</i>	<b>Rata-rata Pengeluaran</b> <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	<b>Persentase Rata-rata Pengeluaran</b> <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	78 201	15,61
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 737	1,54
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	59 990	11,97
Daging/ <i>Meat</i>	15 698	3,13
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 962	4,78
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	37 589	7,50
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 037	1,60
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 064	4,00
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	13 931	2,78
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	23 915	4,77
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 190	2,43
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 727	1,94
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	109 645	21,88
Rokok/ <i>Cigarette</i>	80 429	16,05
<b>Jumlah/Total</b>	<b>501 144</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

**Tabel 11.3 Rata-rata Perkapita Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Morowali Utara, 2017**  
*Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Morowali Utara Regency, 2017*

<b>Kelompok Bukan Makanan</b> <i>Non-Food Group</i>	<b>Rata-rata Pengeluaran</b> <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	<b>Persentase Rata-rata Pengeluaran</b> <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	223 114	58,63
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	61 280	16,10
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 935	7,34
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	38 692	10,17
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	22 454	5,90
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	7 041	1,85
<b>Jumlah/Total</b>	<b>380 516</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*





## PENDAPATAN REGIONAL

### *Regional Income*

#### **PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara** *GDRP by Industry in Morowali Utara Regency*



Peta Kabupaten Morowali Utara  
Map of Morowali Utara Regency

Tertinggi Sejak Tahun 2013  
sebesar 9.165.058 Juta Rp/  
The Highest GDRP since 2013  
9.165.058 Million Rp



Tertinggi Sejak Tahun 2013  
sebesar 6.709.481 Juta Rp/  
The Highest GDRP since 2013  
6.709.481 Million Rp



Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan  
Merupakan Sektor Tertinggi Penyumbang PDRB  
pada Tahun 2017 sebesar 34,27%/  
Sector Agriculture, Forestry & Fishing give  
The Highest Contribution for GDRP of Morowali  
Utara Regency in 2017, 34,27%



PDRB Atas Dasar Harga Berjalan/  
GDRP Based on Current Market Prices



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

## REGIONAL INCOME

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

*(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

*Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*



## REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

*are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan membandingkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun aktif dengan tahun sebelumnya. PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Morowali Utara tahun 2017 mengalami perlambatan 7,48 persen dari tahun sebelumnya. Kondisi ini mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yaitu 6,40 persen (Tabel 12.4).

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian yakni sebesar 40,03%, diikuti oleh sektor industri pengolahan sebesar 27,49%. (Tabel 12.4).

Kontribusi sektoral dapat dilihat dari PDRB menurut harga berlaku. Sektor penyumbang PDRB terbesar dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan, yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

Pada tahun 2017 sumbangan sektor pertanian sebesar 34,27% menurun sedikit dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 35,06%. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa

**DESCRIPTION**

*Economic growth of a region can be seen by comparing the Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices year-on with the previous year. GRDP at 2010 constant market prices of Regency of Morowali Utara in 2017 has acceleration 7,48 percent from a year earlier. This condition is slightly acceleration compared with the previous year's growth of 6,40 percent (Table 12.4).*

*The highest growth occurred in mining and excavation sector which amounted to 40,03 percent, followed by processing industry sector at 27,49% (Table 12.4).*

*Sectoral contributions can be seen from the GRDP according to current prices. The biggest contributor sector to GRDP from year to year has not changed, namely the agricultural, forestry and fisheries sector.*

*In 2017 the contribution of the agricultural sector declined slightly by 34,27% over the previous year that is equal to 35,06%. From this it can be said that the Regency of Morowali Utara are still classified as agricultural*

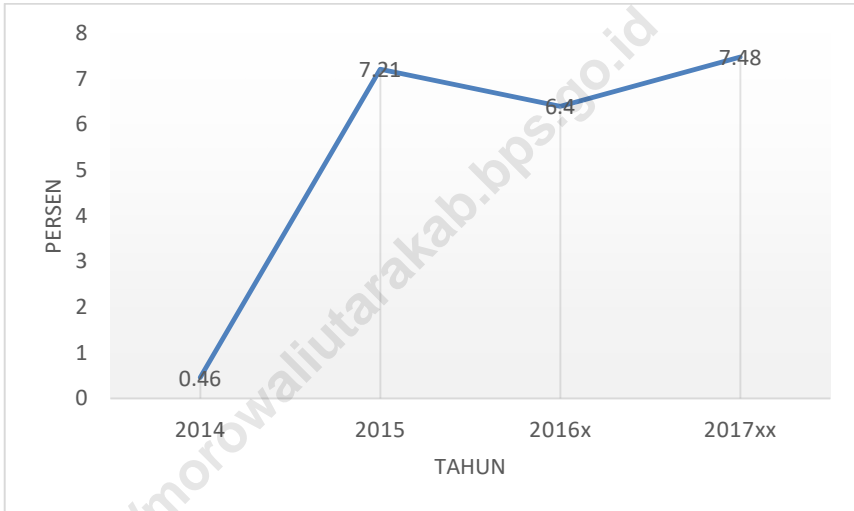
Kabupaten Morowali Utara masih tergolong daerah agraris. Hal ini sesuai dengan potensi sebagian besar wilayah yang cenderung pada sektor pertanian.

*areas. This is consistent with the potential of much of what is likely in the agricultural sector.*

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

**Gambar**  
**Picture**

**12. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (miliar rupiah), 2014–2017**  
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Morowali Utara Regency (billion rupiahs), 2014–2017***



**Tabel 12.1** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (juta rupiah), 2014–2017  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Morowali Utara Regency (million rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 183 337	2 871 330	2 929 922	3 140 561
B	Pertambangan dan Penggalian	3 097 495	1 421 334	1 658 270	2 421 973
C	Industri Pengolahan	71 510	81 178	97 574	137 969
D	Pengadaan Listrik dan Gas	850	769	853	1 017
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3 312	3 755	4 306	4 938
F	Konstruksi	205 056	2 192 857	2 260 986	1 892 649
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	424 130	498 354	572 708	641 277
H	Transportasi dan Pergudangan	19 738	24 698	28 352	31 269
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	15 906	18 676	20 103	21 812
J	Informasi dan Komunikasi	136 709	150 735	165 182	182 041
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	23 372	27 169	34 716	40 155
L	Real Estate	116 261	139 907	150 249	163 163

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan	970	1 087	1 231	1 410
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	135 920	158 374	184 604	205 588
P	Jasa Pendidikan	93 200	110 087	124 492	137 357
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	52 595	60 711	70 863	80 640
R,S, T,U	Jasa lainnya	37 693	43 966	51 857	61 237
<b>PDRB</b>		<b>6 618 054</b>	<b>7 804 989</b>	<b>8 356 267</b>	<b>9 165 058</b>

**Tabel 12.2** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (juta rupiah), 2014–2017**  
***Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Morowali Utara Regency (million rupiahs), 2014–2017***

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 662 279	2 139 600	2 154 314	2 244 618
B	Pertambangan dan Pengalihan	2 734 531	1 203 197	1 476 338	2 067 335
C	Industri Pengolahan	60 586	65 972	76 604	97 665
D	Pengadaan Listrik dan Gas	840	937	989	1 055
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 622	2 851	3 136	3 490
F	Konstruksi	151 277	1 522 460	1 522 788	1 219 974
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	340 600	364 134	394 051	414 272
H	Transportasi dan Pergudangan	15 657	19 109	21 155	22 527
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12 028	13 091	13 828	14 779
J	Informasi dan Komunikasi	124 867	133 202	145 698	158 367
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	18 993	20 775	25 470	28 100
L	Real Estate	92 385	104 303	109 577	115 536
M,N	Jasa Perusahaan	769	832	911	998



REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12,2*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	113 116	121 961	129 971	138 674
P	Jasa Pendidikan	71 660	78 382	83 694	89 475
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	40 428	44 115	48 678	53 782
R,S, T,U	Jasa lainnya	29 923	32 386	35 444	38 834
<b>PDRB</b>		<b>5 472 561</b>	<b>5 867 309</b>	<b>6 242 646</b>	<b>6 709 481</b>

**Tabel 12.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (persen), 2014–2017  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Morowali Utara Regency (percent), 2014–2017*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	32,99	36,79	35,06	34,27
B	Pertambangan dan Pengalihan	46,80	18,21	19,84	26,43
C	Industri Pengolahan	1,08	1,04	1,17	1,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	3,10	28,10	27,06	20,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,41	6,39	6,85	7,00
H	Transportasi dan Pergudangan	0,30	0,32	0,34	0,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,24	0,24	0,24	0,24
J	Informasi dan Komunikasi	2,07	1,93	1,98	1,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,35	0,35	0,42	0,44
L	Real Estate	1,76	1,79	1,80	1,78
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,05	2,03	2,21	2,24
P	Jasa Pendidikan	1,41	1,41	1,49	1,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,79	0,78	0,85	0,88
R,S, T,U	Jasa lainnya	0,57	0,56	0,62	0,67
<b>PDRB</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 12.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (miliar rupiah), 2014–2017  
**Table** *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Morowali Utara Regency (billion rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16,46	28,71	0,69	4,19
B	Pertambangan dan Pengalihan	-12,30	-56,00	22,70	40,03
C	Industri Pengolahan	12,21	8,89	16,12	27,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16,51	11,59	5,54	6,74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,43	8,76	9,98	11,30
F	Konstruksi	49,05	906,40	0,02	-19,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,43	6,91	8,22	5,13
H	Transportasi dan Pergudangan	15,02	22,05	10,70	6,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,54	8,84	5,63	6,87
J	Informasi dan Komunikasi	19,27	6,68	9,38	8,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,52	9,38	22,60	10,32
L	Real Estate	22,36	12,90	5,06	5,44
M,N	Jasa Perusahaan	9,87	8,23	9,44	9,57

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13,93	7,82	6,57	6,70
P	Jasa Pendidikan	9,75	9,38	6,78	6,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,71	9,12	10,34	10,49
R,S, T,U	Jasa lainnya	16,52	8,23	9,44	9,56
<b>PDRB</b>		<b>0,46</b>	<b>7,21</b>	<b>6,40</b>	<b>7,48</b>

**Tabel 12.5** Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara (2010=100), 2014–2017  
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Utara Regency (2010=100), 2014–2017*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	131,35	134,20	136,00	139,92
B	Pertambangan dan Penggalian	113,27	118,13	112,32	117,15
C	Industri Pengolahan	118,03	123,05	127,37	141,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas	101,26	82,10	86,27	96,38
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	126,31	131,70	137,32	141,48
F	Konstruksi	135,55	144,03	148,48	155,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	124,52	136,86	145,34	154,80
H	Transportasi dan Pergudangan	126,06	129,24	134,02	138,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	132,24	142,66	145,37	147,59
J	Informasi dan Komunikasi	109,48	113,16	113,37	114,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	123,05	130,78	136,30	142,90
L	Real Estate	125,84	134,14	137,12	141,22
M,N	Jasa Perusahaan	126,19	130,58	135,13	141,24

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.5*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	120,16	129,86	142,03	148,25
P	Jasa Pendidikan	130,06	140,45	148,75	153,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	130,10	137,62	145,58	149,94
R,S, T,U	Jasa lainnya	125,97	135,76	146,31	157,69
<b>PDRB</b>		<b>120,93</b>	<b>133,03</b>	<b>133,86</b>	<b>136,60</b>

**Tabel 12.6** Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali Utara, 2014–2017  
*Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Utara Regency, 2014–2017*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,39	2,17	1,34	2,88
B	Pertambangan dan Pengalihan	1,22	4,29	-4,92	4,30
C	Industri Pengolahan	5,33	4,25	3,52	10,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,35	-18,92	5,08	11,72
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,99	4,27	4,27	3,03
F	Konstruksi	4,73	6,26	3,08	4,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,07	9,91	6,20	6,51
H	Transportasi dan Pergudangan	5,20	2,52	3,69	3,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,26	7,88	1,90	1,53
J	Informasi dan Komunikasi	1,18	3,36	0,19	1,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,69	6,28	4,22	4,84
L	Real Estate	7,13	6,59	2,22	2,99
M,N	Jasa Perusahaan	3,23	3,48	3,48	4,52



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.6*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,55	8,07	9,38	4,38
P	Jasa Pendidikan	8,72	7,99	5,91	3,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,71	5,78	5,78	3,00
R,S, T,U	Jasa lainnya	4,14	7,77	7,77	7,78
<b>PDRB</b>		<b>4,29</b>	<b>10,00</b>	<b>0,63</b>	<b>2,05</b>

# PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *Regency/Municipality Comparison*

## 2017



Jumlah Penduduk Terbanyak di Kabupaten Parigi Moutong 474.399 jiwa/ The Highest Populations in Sulawesi Tengah Province is in Parigi Moutong Regency 473.399 poeple

Jumlah Penduduk Terendah di Kabupaten Banggai Laut 72.298 jiwa/ The Lowest Population in Sulawesi Tengah Province is in Banggai Laut Regency 72.298 poeple



Laju Pertumbuhan PDRB Tertinggi di Kabupaten Morowali 14,42%/ The Highest Growth Rate of GDRP in Sulawesi Tengah Province is in Morowali Regency 14,42%

Laju Pertumbuhan PDRB Terendah di Kabupaten Buol 4,38%/ The Lowest Growth Rate of GDRP in Sulawesi Tengah Province is in Buol Regency 4,38%



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke n-1 terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
3. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

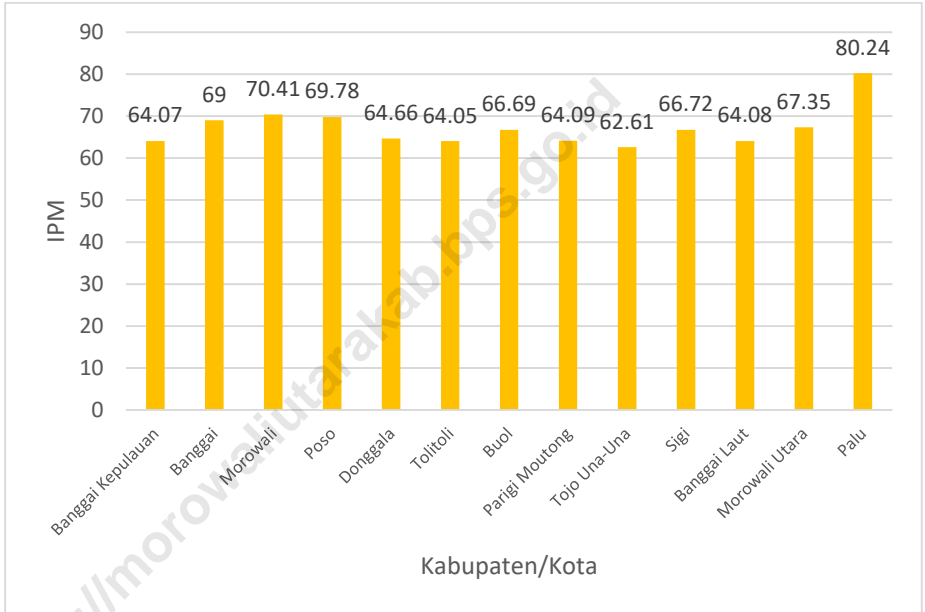
## TECHNICAL NOTES

1. **Growth Rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Poor** is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah penduduk pertengahan tahun di Kabupaten/Kota se Sulawesi Tengah secara umum mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 474.339 jiwa, sedangkan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Banggai Laut sebanyak 72.298 jiwa.</p>	<p><i>The number of mid-year population in the regency/ municipal in Sulawesi Tengah have increased generally. In 2017 the most populous regency/ municipality is Parigi Moutong as many as 474.339 people, while the regency/ municipality with the lowest population is Banggai Laut amounted 72.298 people.</i></p>
<p>Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan PDRB tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah dicapai oleh Kabupaten Morowali yaitu sebesar 14,42 %, besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali dipengaruhi oleh keberadaan smelter nikel di kabupaten tersebut, sedangkan pertumbuhan terendah dicapai oleh Kabupaten Buol sebesar 4,38%. (Tabel 13.2), selain itu informasi mengenai penduduk miskin dan indeks pembangunan manusia (IPM) di Sulawesi Tengah dapat disimak pada Tabel 13.3 dan 13.4.</p>	<p><i>Growth rate of GRDP at constant market prices of 2010 showed growth in the economy of a region. The highest GRDP growth in the Province of Sulawesi Tengah is achieved by Morowali Regency at 14,42%, the magnitude of the economic growth of Morowali Regency affected by the existence of a nickel smelter in there, while the lowest growth achieved by Buol of 4,38%. (Table 13.2), in addition to information about poverty and Human Development Index (HDI) in Sulawesi Tengah can be viewed in Table 13.3 and 13.4.</i></p>

**Gambar**  
**Picture**

**13. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013–2017**  
**Human Development Indices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province, 2013–2017**





**Tabel 13.1** Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2013–2017  
**Table** Population by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Banggai Kepulauan	113 025	114 003	114 980	116 011	116 811
2. Banggai	342 698	348 477	354 402	360 022	365 616
3. Morowali	108 873	111 002	113 132	115 199	117 330
4. Poso	225 379	230 521	235 567	240 812	245 993
5. Donggala	287 921	290 915	293 742	296 380	299 174
6. Tolitoli	220 612	223 318	225 875	228 496	230 996
7. Buol	142 585	145 889	149 004	152 296	155 593
8. Parigi Moutong	441 020	449 157	457 707	465 883	474 339
9. Tojo Una-Una	143 788	145 817	147 536	149 214	150 820
10. Sigi	224 214	226 876	229 474	232 174	234 588
11. Banggai Laut	66 722	68 124	69 514	70 886	72 298
12. Morowali Utara	112 372	114 982	117 670	120 322	122 985
<b>Kota/City</b>					
1. Palu	356 279	362 202	368 086	374 020	379 782
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>2 785 488</b>	<b>2 831 283</b>	<b>2 876 689</b>	<b>2 921 715</b>	<b>2 966 325</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



**Tabel 13.2** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2013–2017  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (percent), 2013–2017**

<b>Kabupaten/Kota Regency/City</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Banggai Kepulauan	7,18	7,02	6,66	6,40	6,29
2. Banggai	9,53	5,27	33,71	37,12	8,42
3. Morowali	23,77	0,09	67,82	13,18	14,42
4. Poso	7,64	7,10	7,12	6,53	6,36
5. Donggala	6,86	5,86	5,99	4,89	5,00
6. Tolitoli	7,91	6,24	6,63	5,42	5,41
7. Buol	7,33	6,09	6,06	3,64	4,38
8. Parigi Moutong	7,15	6,47	7,08	5,57	5,64
9. Tojo Una-Una	7,62	6,86	5,48	5,69	6,25
10. Sigi	6,89	6,31	6,6	5,62	5,62
11. Banggai Laut	7,8	7,83	7,98	7,86	6,58
12. Morowali Utara	18,59	0,46	7,21	6,48	7,48
<b>Kota/City</b>					
1. Palu	9,3	8,06	7,84	6,12	5,86
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>9,59</b>	<b>5,07</b>	<b>15,52</b>	<b>9,98</b>	<b>7,14</b>

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/BPS – Statistics of Sulawesi Tengah Province

**Tabel 13.3** Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2013–2017  
**Table** Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Banggai Kepulauan	29,4	28,24	18,57	18,72	18,56
2. Banggai	33,8	32,45	34,74	33,97	33,50
3. Morowali	35,4	34,04	17,79	17,36	16,99
4. Poso	41,3	39,65	42,64	42,23	41,88
5. Donggala	49,6	47,56	54,17	55,69	54,44
6. Tolitoli	30,7	29,46	30,70	30,68	30,64
7. Buol	21,6	20,82	24,31	25,27	25,76
8. Parigi Moutong	17,03	74,96	82,61	82,38	82,88
9. Tojo Una-Una	20,61	27,73	27,62	27,62	27,30
10. Sigi	12,27	26,49	29,14	29,55	29,55
11. Banggai Laut	...	...	12,33	11,59	11,63
12. Morowali Utara	...	...	19,81	19,22	19,25
<b>Kota/City</b>					
1. Palu	7,24	25,67	27,19	26,24	25,49
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>400,4</b>	<b>387,10</b>	<b>421,63</b>	<b>420,52</b>	<b>417,87</b>

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/BPS – Statistics of Sulawesi Tengah Province

**Tabel 13.4** Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013–2017  
*Human Development Indices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province, 2013–2017*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Banggai Kepulauan	61,74	62,33	62,97	63,45	64,07
2. Banggai	66,39	67,11	67,44	68,17	69,00
3. Morowali	66,86	67,91	69,12	69,69	70,41
4. Poso	66,94	67,65	68,13	68,83	69,78
5. Donggala	63,38	63,55	63,82	64,42	64,66
6. Tolitoli	61,44	61,91	62,72	63,27	64,05
7. Buol	64,50	65,41	65,61	66,37	66,69
8. Parigi Moutong	61,98	62,20	62,79	63,60	64,09
9. Tojo Una-Una	60,32	61,15	61,33	62,27	62,61
10. Sigi	64,10	64,64	65,35	65,95	66,72
11. Banggai Laut	61,86	62,12	62,90	63,49	64,08
12. Morowali Utara	65,01	65,81	66,00	66,57	67,35
<b>Kota/City</b>					
1. Palu	78,65	79,12	79,63	79,73	80,24
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>65,79</b>	<b>66,43</b>	<b>66,76</b>	<b>67,47</b>	<b>68,11</b>

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/BPS – Statistics of Sulawesi Tengah Province

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MOROWALI**

**BPS-Statistics of Morowali Regency**

Kompleks Perkantoran Bumi Fonwasingko, Bungku Tengah

Email: [bps7203@bps.go.id](mailto:bps7203@bps.go.id) | Website: <http://morowalikutarakab.bps.go.id>

ISSN 1978-1027-5196-24-8

